



Katalog/Catalogue: 9506002

ISSN 2476-9118

NERACA LEMBAGA NONPROFIT YANG MELAYANI RUMAH TANGGA (LNPRT)

NONPROFIT INSTITUTIONS SERVING HOUSEHOLDS (NPISHs) ACCOUNTS

2022–2024

Volume 14, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Katalog/*Catalogue*: 9506002

ISSN 2476-9118

NERACA LEMBAGA NONPROFIT YANG MELAYANI RUMAH TANGGA (LNPRT)

NONPROFIT INSTITUTIONS SERVING HOUSEHOLDS (NPISHs) ACCOUNTS

2022–2024

Volume 14, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) 2022–2024

Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2022–2024

Volume 14, 2025

Katalog/Catalogue: 9506002

ISSN: 2476 -9118

Nomor Publikasi/Publication Number: 07200.25005

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx+131 halaman/pages

Penyusunan Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Neraca Pengeluaran

Directorate of Expenditure Accounts

Penyunting/Editor:

Direktorat Neraca Pengeluaran

Directorate of Expenditure Accounts

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Neraca Pengeluaran

Directorate of Expenditure Accounts

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

Direktorat Neraca Pengeluaran

Directorate of Expenditure Accounts

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) 2022–2024
Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2022–2024

Volume 14, 2025

Pengarah/Director:

Pipit Helly Sorayan SE., ME.

Penanggung Jawab/Persons in Charge:

Pipit Helly Sorayan SE., ME.

Penyunting/Editors:

Mohamad Arif Kurniawan SST., MT

Penulis Naskah/Writers:

Dita Desriani SST, M.S.E

Argo Saputro SST

Amida Alviani Muntaha S.Tr.Stat.

Pengolah Data/Data Processors:

Amida Alviani Muntaha S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layouters:

Argo Saputro SST

Amida Alviani Muntaha S.Tr.Stat.

Penerjemah/Translators:

Dita Desriani SST, M.S.E

Argo Saputro SST

Amida Alviani Muntaha S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR T) Indonesia 2022–2024 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sebelumnya yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Beberapa perbaikan terkait konsep dan definisi dilakukan agar lebih harmonis dengan panduan internasional, sementara perbaikan metode estimasi dimungkinkan dengan adanya perkembangan ketersediaan data pendukung yang semakin baik.

LNPR T merupakan salah satu pelaku ekonomi domestik, mitra pemerintah dalam penyediaan berbagai barang dan jasa secara gratis atau sangat terjangkau bagi rumah tangga. Berbagai aktivitas ekonomi LNPR T untuk memperoleh pendanaan dalam rangka penyediaan pelayanan ke rumah tangga maupun investasi direkam dalam serangkaian neraca yang terintegrasi meliputi neraca produksi, neraca pendapatan dan pengeluaran, serta neraca modal dan keuangan. Publikasi ini menyajikan rangkaian neraca LNPR T yang terintegrasi tahun 2022–2024. Kami berharap berbagai informasi yang tersedia dapat menjadi bahan perumusan kebijakan pemerintah, meningkatkan keterlibatan LNPR T sebagai mitra pemerintah dalam meningkatkan standar hidup rumah tangga, serta bermanfaat bagi penyusunan berbagai kajian oleh akademisi dan khalayak.

Masukan yang konstruktif dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2025

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



Amalia Adininggar Widyasanti, S.T., M.Si., M.Eng., Ph.D

PREFACE

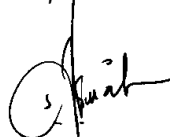
Indonesia Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2022–2024 is a continuation of annual publications series by BPS. Improvements have been made in terms of concept and definition to comply international guidance, also in the estimation method due to availability of new data sources.

NPISHs is part of domestic economic actors, the government's partner in providing various goods and services for free or at a very affordable prices for households. Various NPISHs economic activities stated with funding the services provision to households up to investment are recorded in an integrated accounts from production account, income and expenditure accounts, to capital and financial accounts. This publication presents integrated NPISHs accounts for 2022–2024 series. We hope the information share benefit for government policy formulation to elevate NPISHs contributions as government partner to promote household living standards improvement as well as various studies by academics and the public.

Constructive feedbacks from users are greatly appreciated to improve forthcoming publication. We hope this publication is worthwhile.

Jakarta, October 2025

Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti, S.T., M.Si., M.Eng., Ph.D

DAFTAR ISI/CONTENTS

Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) 2022–2024 Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2022–2024

Volume 14, 2025

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	vi
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	xii
DAFTAR LAMPIRAN/ <i>LIST OF APPENDICES</i>	xiv
I PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Sistematika Penulisan/ <i>Outline</i>	5
II KONSEP DAN DEFINISI/ <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	7
2.1 Konsep LNPRT/ <i>Concept of NPISHs</i>	9
2.2 Klasifikasi LNPRT Menurut COPNI/ <i>Classification of NPISHs According to COPNI</i>	14
2.3 Pelaku LNPRT di Indonesia/ <i>NPISHs Actors in Indonesia</i>	16
2.4 Neraca LNPRT dalam Sistem Neraca Nasional Indonesia/ <i>NPISHs Accounts in Indonesia System of National Accounts</i>	19
2.5 Kerangka Neraca LNPRT/ <i>NPISHs Accounts Framework</i>	22
III ULASAN SINGKAT/ <i>BRIEF REVIEW</i>	34
3.1 Aktivitas Produksi/ <i>Production Activities</i>	37
3.3 Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran/ <i>Income and Expenditure Activities</i>	41
3.4 Aktivitas Investasi/ <i>Investment Activities</i>	46
DAFTAR PUSTAKA/ <i>REFERENCES</i>	51
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	53

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

			Halaman Page
Tabel Table	2.1	Neraca Produksi <i>Production Account</i>	29
Tabel Table	2.2	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran <i>Income and Expenditure Account</i>	31
Tabel Table	2.3	Neraca Modal dan Finansial <i>Capital and Financial Account</i>	33

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

			Halaman Page
Gambar Figure	3.1	Distribusi Jenis Output LNPRT, 2022–2024 <i>Distribution of NPISHs Output Type, 2022–2024</i>	38
Gambar Figure	3.2	Proporsi Biaya Produksi Terhadap Output Menurut COPNI, 2022–2024 <i>Proportion of Production Cost on Output by COPNI, 2022–2024</i>	40
Gambar Figure	3.3	Distribusi Jenis Penerimaan LNPRT, 2022–2024 <i>Distribution of NPISHs Income Type, 2022–2024</i>	42
Gambar Figure	3.4	Persentase Transfer Masuk LNPRT Menurut Sumbernya, 2024 <i>Percentage of Transfer to NPISHs by Source, 2024</i>	43
Gambar Figure	3.5	Distribusi Jenis Pengeluaran LNPRT, 2022–2024 <i>Distribution of NPISHs Expenditure Type, 2022–2024</i>	46
Gambar Figure	3.6	Persentase Sumber Dana Investasi Menurut COPNI, 2024 <i>Percentage of Investment Fund Sources by COPNI, 2024</i>	47
Gambar Figure	3.7	Distribusi Jenis Pembentukan Modal Tetap Bruto LNPRT, 2024 <i>Distribution of NPISHs Gross Fixed Capital Formation Type, 2024</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDICES

	Halaman
	Page
Lampiran Appendix	
1.1	
Neraca Produksi LNPRT Menurut Penggunaan (miliar rupiah), 2022–2024	
<i>NPISHs Production Account by Uses (billion rupiah), 2022–2024.....</i>	55
Lampiran Appendix	
1.2	
Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (miliar rupiah), 2022–2024	
<i>NPISHs Production Account by Resources (billion rupiah), 2022–2024</i>	55
Lampiran Appendix	
1.3	
Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Penggunaan (miliar rupiah), 2022–2024	
<i>NPISHs Income and Expenditure Account by Uses (million rupiah), 2022–2024</i>	56
Lampiran Appendix	
1.4	
Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Sumber (miliar rupiah), 2022–2024	
<i>NPISHs Income and Expenditure Account by Resources (million rupiah), 2022–2024</i>	56
Lampiran Appendix	
1.5	
Neraca Modal dan Keuangan LNPRT Menurut Penggunaan (persen), 2022–2024	
<i>NPISHs Capital and Financial Account by Uses (percent), 2022–2024.....</i>	57
Lampiran Appendix	
1.6	
Neraca Modal dan Keuangan LNPRT Menurut Sumber (persen), 2022–2024	
<i>NPISHs Capital and Financial Account by Resources (percent), 2022–2024</i>	57
Lampiran Appendix	
2.1	
Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022	
<i>Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2022</i>	58

Lampiran Appendix	2.2	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2022 <i>Structure of NPISHs Production Account by Resources, 2022</i>	60
Lampiran Appendix	2.3	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2022.....</i>	62
Lampiran Appendix	2.4	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2022 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2022.....</i>	64
Lampiran Appendix	2.5	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2022</i>	66
Lampiran Appendix	2.6	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2022 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Resources Side (percent), 2022</i>	68
Lampiran Appendix	3.1	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023 <i>Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2023</i>	70
Lampiran Appendix	3.2	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2023 <i>Structure of NPISHs Production Account by Resources, 2023</i>	72

Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023	
Appendix	3.3 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2023</i>	74
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2023	
Appendix	3.4 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2023</i>	76
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023	
Appendix	3.5 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2023</i>	78
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2023	
Appendix	3.6 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Resources Side (percent), 2023</i>	80
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	4.1 <i>Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2024</i>	82
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2024	
Appendix	4.2 <i>Structure of NPISHs Production Account by Resources, 2024</i>	84

Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	4.3 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2024</i>	86
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2024	
Appendix	4.4 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2024</i>	88
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	4.5 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2024</i>	90
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2024	
Appendix	4.6 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Resources Side (percent), 2024</i>	92
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2022	
Appendix	5.1 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent), 2022</i>	94
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2022	
Appendix	5.2 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources (percent), 2022</i>	96

Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2022	
Appendix	5.3 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2022</i>	98
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2022	
Appendix	5.4 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2022</i>	100
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2022	
Appendix	5.5 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side (percent), 2022</i>	102
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2022	
Appendix	5.6 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2022</i>	104
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2023	
Appendix	6.1 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent), 2023</i>	106
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2023	
Appendix	6.2 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources (percent), 2023</i>	108

Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2023	
Appendix	6.3 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2023</i>	110
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2023	
Appendix	6.4 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2023</i>	112
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2023	
Appendix	6.5 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side (percent), 2023</i>	114
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2023	
Appendix	6.6 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2023</i>	116
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	7.1 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent), 2024</i>	118
Lampiran	Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024	
Appendix	7.2 <i>Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources (percent), 2024</i>	120

Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	7.3 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2024</i>	122
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024	
Appendix	7.4 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2024</i>	124
Lampiran	Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2024	
Appendix	7.5 <i>Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side (percent), 2024</i>	126
Lampiran	Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024	
Appendix	7.6 <i>Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2024</i>	128
Lampiran	Capaian Pemasukan Dokumen SKLNPT 2024	
Appendix	8.1 <i>Achievement of 2024 SKLNPT Document Submission</i>	130

1

PENDAHULUAN

Introduction

“

Lembaga nonprofit (LNP) memiliki peran yang cukup penting di Indonesia, yaitu sebagai mitra pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah seperti penegakan hukum, perlindungan konsumen, pengentasan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan hidup.

”

Nonprofit institution (NPI) has an important role in Indonesia, as a partner of government in solving various issues such as law enforcement, consumer protection, poverty alleviation, and environmental conservation.

1.1 LATAR BELAKANG

Lembaga nonprofit (LNP) atau yang dikenal sebagai 'lembaga nonpemerintah' memiliki peran penting di Indonesia sebagai mitra pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah seperti penegakan hukum, perlindungan konsumen, pengentasan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan. LNP bergerak di bidang jasa sosial kemasyarakatan seperti pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Kegiatan LNP memberdayakan masyarakat ada sejak masa sebelum kemerdekaan. Perkumpulan Budi Oetomo (1908), Sarekat Islam (1912), dan Organisasi Taman Siswa (1926) adalah LNP yang berpartisipasi meningkatkan sumber daya manusia Indonesia saat itu.

Memasuki era demokrasi, LNP terus bermunculan, baik yang didirikan oleh perorangan, masyarakat, pemerintah, maupun kalangan usaha. Masing-masing lembaga didirikan dengan latar belakang dan tujuan berbeda. Ada lembaga yang didirikan atas dasar kemanusiaan dan cinta terhadap sesama, seperti Palang Merah Indonesia, Yayasan Dharmais, dan Yayasan Kanker Indonesia. Ada pula lembaga yang didirikan dengan tujuan menyejahterakan masyarakat, seperti panti asuhan, lembaga keagamaan, dan lembaga swadaya masyarakat. Di samping itu, ada lembaga yang didirikan untuk meningkatkan daya tarik kelompok tertentu dalam bidang

1.1 BACKGROUND

Nonprofit institution (NPI), which is widely known as a 'nongovernmental organization' has an important role in Indonesia, as a partner of government in solving various issues such as law enforcement, consumer protection, poverty alleviation, and environmental conservation. NPIs engaged in social services such as education, health, and religion. Activities of NPIs in empowering society have existed before Indonesian independence. Budi Utomo Society (1908), Islam Society (1912), and Organization of Taman Siswa (1926) are some of NPIs which participate in improving human resources in Indonesia at that time.

In an era of democracy, the number of nonprofit institutions increase, either established by individual, society, government, or business. Each institution is established with various backgrounds and goals. There are institutions established on basis of humanity and love for others, such as the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia), Dharmais Foundation, and Indonesian Cancer Foundation. There are also institutions established with aim of social welfare, such as orphanages, religious institutions, and nongovernmental organizations (NGOs). In addition, there are institutions established to increase interests of

bisnis maupun politik seperti organisasi kemasyarakatan, partai politik, asosiasi bisnis, dan serikat pekerja.

UU No. 17 Tahun 2013 menyatakan bahwa organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan NKRI yang berdasarkan Pancasila. LNP merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan, masyarakat, pemerintah, atau kalangan usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan bagi anggota atau masyarakat tanpa ada motivasi meraih keuntungan. Salah satu jenis LNP adalah Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yaitu LNP yang tidak dikendalikan pemerintah, dibentuk dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga tidak signifikan secara ekonomi pada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat.

Menurut *System of National Accounts* (SNA) 2008, aktivitas LNPRT dalam menyediakan jasa pelayanan kepada masyarakat dikategorikan sebagai aktivitas ekonomi. Aktivitas tersebut mencakup produksi, konsumsi, dan investasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa LNPRT merupakan salah satu pelaku dalam perekonomian nasional di samping pelaku

associations in business and politics such as society organizations, political parties, business associations, and labor unions.

Law No. 17 of 2013 states that society organization is an organization established and formed by society voluntarily based on common aspirations, wishes, needs, interests, activities, and goals to participate in development to achieve the purpose of the Unitary Republic Indonesia (NKRI) based on Pancasila. NPI is a formal and informal institution established by individuals, society, government, or business community to provide social services for members or society with nonprofit motivation. One type of NPI is a Nonprofit Institution Serving Households (NPISH) that is not controlled by the government and formed to provide goods/services for free or at prices that are not economically significant to members, households, or society.

According to the System of National Accounts (SNA) 2008, NPISHs activity to provide services to society is categorized as an economic activity. Economic activity includes production, consumption, and investment activity. Therefore, it can be said that NPISH is one of the national economic actors in addition to other economic actors that

ekonomi lain yang telah dikenal seperti rumah tangga, pemerintah, dan korporasi.

Informasi aktivitas ekonomi LNPRT dari tahun ke tahun dituangkan dalam neraca. Neraca merupakan indikator kinerja ekonomi yang digunakan untuk analisis ekonomi, evaluasi keberhasilan pembangunan, dan pengambilan kebijakan.

1.2 SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) 2022–2024 disajikan dalam tiga bab yang tersusun secara sistematis sebagai berikut:

- **PENDAHULUAN**
Menguraikan LNP secara umum dan LNPRT secara khusus sebagai pelaku ekonomi nasional, alasan dilakukan penyusunan Neraca LNPRT 2022–2024, serta sistematika penulisan.
- **KONSEP DAN DEFINISI**
Menguraikan konsep LNPRT, klasifikasi LNPRT di Indonesia, indikator kegiatan pelayanan lembaga, Neraca LNPRT di dalam Sistem Neraca Nasional Indonesia, serta kerangka Neraca LNPRT 2022–2024.

are well known, such as households, government, and corporations.

Information of NPISHs economic activity from year to year is described in accounts. Accounts are an indicator of economic performance that can be used for economic analysis, evaluation of development success, and policy making.

1.2 OUTLINE

Publication of Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2022–2024 is presented in three chapters systematically arranged as follows:

- **INTRODUCTION**
Describe existence of NPI in general and NPISH specifically as a national economic actor, reason why NPISHs Accounts 2022–2024 are built, and outline.
- **CONCEPT AND DEFINITION**
Describe concept of NPISHs, classification of NPISHs in Indonesia, indicator of institutions service activities, NPISHs accounts in Indonesia System of National Accounts, and framework of NPISHs accounts 2022–2024.

- **ULASAN SINGKAT**

Menguraikan aktivitas LNPRT dalam agregat ekonomi makro LNPRT yang tercermin melalui neraca dan analisis deskriptifnya.

- **BRIEF REVIEW**

Describe various activities of NPISHs in macroeconomic aggregates that are reflected in the accounts and descriptive analysis.

<https://www.bps.go.id>

2

KONSEP & DEFINISI

Concept & Definition



Organisasi Kemasyarakatan
Society Organization



Organisasi Kebudayaan, Olahraga,
dan Rekreasi
*Cultural, Sport, and Recreational
Organization*

Organisasi Sosial
Social Organization



Partai Politik
Political Parties



Organisasi Profesi dan
Serikat Buruh
*Professional Organization
and Trade Union*



Lembaga Keagamaan
Religious Institution



NERACA PRODUKSI



01

Production Account

NERACA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN



02

Income and Expenditure Account

NERACA MODAL DAN KEUANGAN



03

Capital and Financial Account

2.1 KONSEP LNPRT

Lembaga nonprofit (LNP) adalah entitas legal atau sosial yang dibentuk oleh rumah tangga, korporasi, atau pemerintah dengan tujuan memproduksi barang dan jasa, di mana status nonprofit yang disandang tidak mengizinkan LNP menjadi sumber pendapatan atau keuntungan bagi unit yang mendirikan, mengendalikan, atau mendanai.

Ciri-ciri unit lembaga nonprofit adalah sebagai berikut:

- lembaga nonprofit umumnya adalah lembaga formal, tetapi terkadang merupakan lembaga informal yang keberadaannya diakui masyarakat;
- pengawasan terhadap jalannya organisasi dilakukan oleh anggota terpilih yang mempunyai hak sama, termasuk hak bicara atas keputusan penting yang diambil lembaga;
- tidak ada pemegang saham dengan klaim atas profit atau ekuitas lembaga nonprofit. Anggota tidak berhak menguasai profit atau surplus karena profit yang diperoleh dari kegiatan usaha produktif dikuasai lembaga;
- kebijaksanaan LNP diputuskan secara kolektif oleh anggota terpilih, dan kelompok ini berfungsi sebagai pelaksana dari dewan pengurus; dan
- istilah lembaga nonprofit diturunkan dari kenyataan bahwa anggota yang mengelola lembaga tersebut tidak

2.1 CONCEPT OF NPISHs

Nonprofit institutions (NPIs) are legal or social entities, created by households, corporations, or government to produce goods and services, whose status do not permit them to be source of income, profit, or other financial gain for the units that establish, control, or finance them.

The characteristics of nonprofit institutions:

- *most NPIs are legal entities created by process of law, but some NPIs are informal entities whose existence are recognized by society;*
- *many NPIs are controlled by associations whose members have equal rights, including equal votes on all major decisions affecting the affairs of the NPI;*
- *there are no shareholders with a claim on the profits or equity of the NPI. The members are not entitled to a share in any profits, or surplus, generated by the productive activities of the NPI, such profits being retained within the NPI;*
- *the direction of a NPI decided collectively by elected members, and these group are the counterpart of the board; and*
- *the term "nonprofit institution" derives from the fact that the members of the association controlling the NPI are not*

mendapatkan keuntungan finansial melalui kegiatan produktifnya, tetapi surplus yang diperoleh biasanya diinvestasikan kembali pada kegiatan sejenis.

Dilihat dari keterlibatannya dalam produksi, LNP dibagi menjadi dua kelompok, yaitu LNP terlibat dalam produksi pasar dan LNP terlibat dalam produksi nonpasar. Kriteria untuk menentukan suatu lembaga terlibat dalam produksi pasar atau nonpasar dapat dilihat dari harga barang/jasa yang ditawarkan, yaitu signifikan secara ekonomi atau tidak. Harga dikatakan signifikan secara ekonomi jika (i) harga yang ditentukan memengaruhi besarnya penawaran produsen dan permintaan oleh konsumen, dan (ii) harga yang ditentukan mampu menutup separuh dari biaya produksi.

1. LNP Terlibat dalam Produksi Pasar

LNP yang terlibat dalam produksi pasar menjual sebagian besar atau seluruh *output*-nya pada harga yang signifikan secara ekonomi. Harga yang ditawarkan oleh lembaga ditetapkan berdasarkan biaya produksi, di mana harga yang cukup tinggi dapat memengaruhi permintaan atas jasa lembaga. LNP tersebut dapat menghasilkan surplus maupun defisit. Namun, surplus yang dihasilkan tidak boleh dibagikan ke pihak lain, melainkan ditahan

permitted to gain financially from its operations and cannot appropriate any surplus that it may make. It does not imply that an NPI cannot make an operating surplus on its production.

In terms of their involvement in production activity, NPIs are distinguished between NPIs engaged in market and nonmarket production. Criteria to determine whether an institution is engaged in market or nonmarket production can be seen from price of goods/services offered, it is economically significant or not. Price is said to be economically significant if (i) the price charged can influence on the amounts the producers are willing to supply and on the amount purchasers wish to buy, and (ii) the price charged can cover at least half of the production cost.

1. NPIs Engaged in Market Production

NPIs engaged in market production sell most or all of their output at economically significant prices. NPIs are market producers when they charge fees that are based on their production costs and that are sufficiently high to have a significant influence on the demand for their services. Their production activities must generate an operating surplus or loss. Any surpluses they make must be retained within the institutions as their status prevents them

oleh lembaga. Surplus yang diperoleh biasanya digunakan kembali pada kegiatan sejenis. Selain dari surplus yang dihasilkan, untuk menjalankan kegiatannya lembaga tersebut memperoleh sumber dana dari sumbangan. LNP ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1.1 Melayani rumah tangga

LNP ini menyediakan barang dan jasa ke rumah tangga dengan harga yang signifikan secara ekonomi. Tujuan LNP ini bukan untuk amal, melainkan untuk menyediakan pendidikan, kesehatan, atau jasa lainnya dengan kualitas yang tinggi. Contoh: sekolah, universitas, klinik, rumah sakit.

1.2 Melayani perusahaan

LNP ini membatasi kegiatannya untuk melayani produsen pasar tertentu, menyediakan jasa bagi perusahaan dengan kontribusi atau iuran untuk menutup biaya penyediaan jasa tersebut. Iuran ini tidak diperlakukan sebagai transfer melainkan sebagai pembayaran atas jasa yang diberikan. LNP yang melayani perusahaan umumnya dibentuk oleh asosiasi perusahaan untuk kepentingan promosi, lobi politik, atau konsultasi bagi anggota. Contoh: Kamar Dagang dan Industri Indonesia, asosiasi pengusaha.

from distributing them to others. The surpluses are generally reinvested to the similar activities. On the other hand, because of their status as “nonprofit institutions” they are also able to raise additional funds by appealing for donations. These NPIs are divided into two groups:

1.1 Market NPIs serving households

These NPIs provide goods and services to households at prices that are economically significant. Such NPIs are not charities, their real objective often being to provide educational, health, or other services of a very high quality. Examples: schools, universities, clinics, hospitals.

1.2 Market NPIs serving enterprises

These NPIs restrict their activities to serving a particular subset of other market producers, provide services for enterprises with contributions or subscriptions to cover cost of providing those services. The subscriptions are treated not as transfers but as payments for services rendered. Most market NPIs serving enterprises are created by associations of the enterprises to promote, lobby politicians, or provide advice to individual members. Examples: Indonesian Chamber of Commerce and Industry, employers' associations.

2. LNP yang Terlibat dalam Produksi Nonpasar

LNP yang terlibat dalam produksi nonpasar menyediakan barang/jasa bagi individu atau kelompok masyarakat secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi. Sumber utama biaya produksi lembaga tidak berasal dari penerimaan atas penjualan, tetapi dari transfer pihak lain, seperti iuran rutin anggota atau sumbangan pihak ketiga, (termasuk dari pemerintah dan pendapatan kepemilikan). LNP yang terlibat dalam produksi nonpasar dibedakan menjadi LNP dikendalikan pemerintah dan LNP tidak dikendalikan pemerintah. Indikator kendali pemerintah yang membagi LNP terlibat dalam produksi nonpasar ke dalam dua kelompok tersebut adalah:

- Penunjukan petugas: jika pemerintah berhak menunjuk petugas pengelola LNP atas dasar konstitusi, anggaran dasar, atau instrumen lain, maka tergolong dalam LNP Pemerintah.
- Ketentuan lain: jika ada instrumen lain di luar penunjukan petugas yang memungkinkan pemerintah dapat menentukan aspek penting dari kebijakan umum atau program LNP, maka tergolong dalam LNP Pemerintah.
- Perjanjian kontrak: jika LNP tidak mampu memutuskan kontrak, membubarkan diri, atau mengubah

2. NPIs Engaged in Nonmarket Production

NPIs engaged in nonmarket production provide most of their output to others free or at prices that are not economically significant. Their principal source of finance to cover their cost of production or other activity rely on funds other than receipts from sales, such as regular subscriptions paid by the members of the association that controls them or donations from third parties, including government or from property income. NPIs engaged mainly in nonmarket production are divided into two groups: those NPIs controlled by government and those that are not. To determine if an NPI is controlled by the government, the following five indicators of control should be considered:

- *The appointment of officers. The government may have the right to appoint the officers managing the NPI either under the NPI's constitution, its articles of association or others enabling instrument.*
- *Other provisions of enabling instrument. The enabling instrument may contain provisions other than the appointment of officers that effectively allow the government to determine significant aspects of the general policy or programme of the NPI.*
- *Contractual agreements. the NPI is able to renege on the contractual agreement and accept the consequences, by being*

konstitusi tanpa persetujuan pemerintah, maka tergolong dalam LNP Pemerintah.

- Tingkat pembiayaan: LNP yang utamanya dibiayai pemerintah tergolong dalam LNP Pemerintah. Jika pembiayaan pemerintah tidak ekuivalen dengan pengendalian oleh pemerintah (seperti penunjukan petugas, ketentuan lain, dan perjanjian kontrak), maka tidak tergolong dalam LNP Pemerintah.
- Eksposur risiko: jika pemerintah menanggung seluruh atau sebagian besar risiko finansial yang berkaitan dengan kegiatan LNP, maka LNP tersebut tergolong dalam LNP Pemerintah.

Jenis LNP yang terlibat dalam produksi nonpasar menurut indikator kendali pemerintah:

2.1 LNP dikendalikan pemerintah

LNP yang dikendalikan pemerintah digolongkan dalam sektor institusi pemerintah. Contoh: panti asuhan dibawah kendali Dinas Sosial.

2.2 LNP yang tidak dikendalikan oleh pemerintah

LNP yang terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah, digolongkan sebagai sektor

able to change its constitution or dissolves itself without requiring government

- *Degree of financing. An NPI that is mainly financed by government may be controlled by government. Generally, if the NPI remains able to determine its policy or programme to a significant extent along the lines mentioned in the previous indicator, then it would not be considered controlled by government.*
- *Risk exposure. If a government openly allows itself to be exposed to all, or a large proportion of, the financial risks associated with an NPI's activities, then it would be considered controlled by government.*

Type of NPIs engaged in nonmarket production based on indicators of government control:

2.1 NPIs controlled by government

NPIs controlled by government are included in the general government sector. Example: a nursing home or an orphanage controlled by Ministry of Social Services.

2.2 NPIs that are not controlled by government

NPIs that are engaged in nonmarket production and not controlled by government, classified as a separate

institusi tersendiri, yaitu Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT). Jadi, LNPRRT adalah entitas legal maupun sosial yang tidak dikendalikan pemerintah dan dibentuk untuk menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi pada anggotanya/ rumah tangga/kelompok masyarakat. Contoh: partai politik, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi).

institutional sectors, namely Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs). So, NPISHs are legal or social entities that are not controlled by government and created for purpose of producing or distributing goods/services for free or at prices that are not economically significant to their members/households/society. Example: political parties, Indonesian Doctors Association, and Indonesia Forum for Environment.

2.2 KLASIFIKASI LNPRRT MENURUT COPNI

COPNI (*Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households*), mengklasifikasikan LNPRRT berdasarkan tujuan kegiatan utama lembaga. Klasifikasi ini membagi LNPRRT menjadi sembilan, yaitu perumahan; kesehatan; rekreasi dan kebudayaan; pendidikan; perlindungan/ jaminan sosial; keagamaan; partai politik, organisasi buruh, dan organisasi profesi; lingkungan hidup; serta jasa lainnya.

1. Perumahan

LNPRRT yang melakukan pembangunan, pengembangan, manajemen, sewa/ kontrak, pembiayaan, renovasi atau rehabilitasi perumahan.

2.2 CLASSIFICATION OF NPISHs ACCORDING TO COPNI

COPNI (*Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households*) classifies NPISHs based on purposes of institution's main activity. This classification divided NPISHs into nine divisions: housing; health; recreation and culture; education; social protection; religion; political parties, labour and professional organizations; environmental protection; services n.e.c

1. Housing

NPISHs that conduct development, construction, management, leasing, financing, renovation and rehabilitation of housing.

2. Kesehatan

LNPRT yang menghasilkan produk, peralatan, dan perlengkapan kesehatan, jasa rumah sakit, jasa perawatan dan penyembuhan, jasa kesehatan masyarakat, penelitian dan pengembangan mengenai kesehatan, dan jasa kesehatan lainnya.

3. Rekreasi dan Kebudayaan

LNPRT yang menghasilkan jasa rekreasi, olah raga, dan kebudayaan.

4. Pendidikan

LNPRT yang melakukan pendidikan pra sekolah dan dasar, pendidikan lanjutan, litbang pendidikan, dan jasa pendidikan lain.

5. Perlindungan Sosial

LNPRT yang menghasilkan jasa perlindungan sosial serta litbang perlindungan sosial.

6. Keagamaan

LNPRT yang mendukung keyakinan keagamaan, mengelola layanan dan ritual keagamaan, memelihara tempat ibadah, memberikan meditasi atau pengajaran agama.

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi

LNPRT yang menghasilkan jasa partai politik, organisasi buruh, dan organisasi profesional.

2. Health

NPISHs that provide general and specialized hospitals, nursing and convalescent homes, medical and maternity centres, hospices for terminally ill persons, research and scientific studies on medical and health matters, etc.

3. Recreation and Culture

NPISHs that provide recreational and sporting services, cultural services.

4. Education

NPISHs that provide pre-primary and primary education, tertiary education, R&D education, other educational services.

5. Social Protection

NPISHs that provide social protection services and research & development social protection.

6. Religion

NPISHs that promote religious beliefs, administer religious services and rituals, maintain places of worship, provide retreats for meditation or religious instruction.

7. Political Parties, Labour and Professional Organizations

NPISHs that provide services of political parties, labour organizations, and professional organizations.

8. Lingkungan Hidup

LNPRT yang menghasilkan jasa perlindungan lingkungan serta litbang perlindungan lingkungan.

9. Jasa Lainnya

LNPRT yang mencakup organisasi kemasyarakatan dan rukun kampung, organisasi bantuan hukum, organisasi yang melakukan peramalan dan analisis ekonomi, serta organisasi lain yang tidak tercakup dalam klasifikasi sebelumnya.

8. Environmental Protection

NPISHs that provide environmental protection services, R&D environmental protection.

9. Services n.e.c

Community and neighbourhood organizations, organizations providing legal-aid services, organizations carrying out economic forecasting and analysis, organizations providing services that cannot be assigned.

2.3 PELAKU LNPRT DI INDONESIA

Jenis pelaku dalam Neraca LNPRT 2022–2024 terbagi menjadi enam, yaitu Organisasi Kemasyarakatan; Organisasi Sosial; Organisasi Profesi dan Serikat Buruh; Organisasi Kebudayaan, Olahraga, dan Rekreasi; Partai Politik; dan Lembaga Keagamaan.

1. Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi ini dibentuk oleh anggota masyarakat secara sukarela atas dasar kesamaan fungsi. Terdiri dari:

- ormas keagamaan, seperti Muhammadiyah, ICMI;
- ormas kepemudaan, seperti KNPI, HMI, Pemuda Pancasila;
- ormas wanita, seperti Fatayat, Kalyana Mitra Wanita;

2.3 NPISHs ACTORS IN INDONESIA

Type of actors in the NPISHs Accounts 2022–2024 are divided into six groups: Society Organizations; Social Organizations; Professional Organizations and Labor Union; Cultural, Sport, and Recreation Organization; Political Parties; and Religious Institutions.

1. Society Organizations

These organizations are created by community members voluntarily based on similarity of function. They consist of:

- religious organizations, such as Muhammadiyah, ICMI;
- youth organizations, such as KNPI, HMI, Pemuda Pancasila;
- women organizations, such as Fatayat, Kalyana Mitra Wanita;

- lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), seperti Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI); dan
- organisasi bantuan kemanusiaan, seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI).

2. Organisasi Sosial

Organisasi atau perkumpulan sosial dibentuk oleh anggota masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial. Terdiri dari panti asuhan, panti wreda, dan panti lainnya seperti Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC), panti tuna netra, dan sejenisnya.

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh

Organisasi profesi dibentuk oleh anggota masyarakat dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis, sebagai sarana meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sebagai wahana pengabdian masyarakat. Serikat buruh adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan. Terdiri dari:

- organisasi profesi dalam bidang ilmu sosial, seperti: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

- Nongovernmental Organization, such as Indonesian Legal Aid Foundation, Development Studies Institute; and
- humanitarian aid organizations, such as Indonesia Cancer Foundation.

2. Social Organizations

Social organizations are legal or social entities, created by members of society, as a medium of society participation in social welfare. Social organizations consist of orphanages, nursing homes, and other institutions such as the education foundation of children with disabilities, homes for the blind, and etc.

3. Professional Organizations and Labor Union

These organizations are created by members of society from the same disciplines, as a medium of increasing knowledge and skill. They are also a medium for society services. Labor union is an organized group of workers who unite to protect members' working conditions both inside and outside the firm. They consist of:

- professional organizations in social sciences field, such as Indonesian Bachelor of Economics Association (ISEI);

- organisasi profesi dalam bidang ilmu pasti, seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI); dan
- Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI).

4. Organisasi Kebudayaan, Olahraga, dan Rekreasi

Organisasi ini dibentuk oleh anggota masyarakat yang berminat untuk mengembangkan kemampuan/apresiasi budaya, olahraga, dan rekreasi/hobi. Terdiri dari:

- organisasi kebudayaan, seperti Padepokan Seni dan Budaya, HPK (Himpunan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan);
- organisasi olahraga, seperti Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Ikatan Motor Indonesia; serta
- organisasi hobi, seperti Ikatan Penggemar Anggrek, Organisasi Amatir Radio Indonesia.

5. Partai Politik

Organisasi ini dibentuk kumpulan warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa, dan negara.

- *professional organizations in exact sciences field such as Indonesian Doctor Association (IDI); and*
- *Indonesian Workers Welfare Union, Indonesian Labor Union.*

4. Cultural, Sport, and Recreation Organization

These organizations are created by members of society who are interested in developing the ability/appreciation of culture, sport, and recreation/hobby. They consist of:

- *cultural clubs, such as Art and Culture Club, The Association of Believers of Belief in Almighty God;*
- *sport clubs, such as Indonesian Football Association (PSSI), Indonesian Badminton Association, Indonesian Motor Club; and*
- *hobby clubs, such as club of orchid fans, Indonesia Amateur Radio Union.*

5. Political Parties

These organizations are created by people voluntarily based on similarity of aspirations to defend the political interest of members of society. Political Parties such as Golkar, Demokrat, PDIP, etc.

6. Lembaga Keagamaan

Lembaga ini dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan, mensiarkan agama. Terdiri dari:

- Tempat ibadah, seperti Masjid, Gereja, Pura, Wihara;
- Lembaga Islam, seperti Lembaga Dakwah, Remaja Masjid, Majelis Taklim;
- Lembaga Katolik/Protestan, seperti Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia, Konferensi Waligereja Indonesia;
- Lembaga Hindu/Budha, seperti Perwakilan Umat Buddha Indonesia, Parisadha Hindu Dharma Indonesia;
- Perkumpulan Jamaah Masjid, Gereja, maupun tempat ibadah lain; serta
- Pondok pesantren tradisional, seminari, dan sejenisnya.

6. Religious Institutions

These institutions are created by members of society with goals to develop and spread religion. They consist of:

- *places of worship, such as mosques, churches, temples;*
- *Islamic institutions, such as Lembaga Dakwah, Mosque Youth, Majelis Taklim;*
- *Catholic/Protestant institutions, such as Council of Indonesian Churches, Indonesian Bishops' Conference;*
- *Hindu/Buddhist institutions, such as Representatives of Indonesian Buddhists, Indonesia Hinduism Society;*
- *society of mosque, society of church, society of other place of worship; and*
- *Islamic Boarding Schools, seminaries, and etc.*

2.4 NERACA LNPRD DALAM SISTEM NERACA NASIONAL INDONESIA

Sistem Neraca Nasional adalah kumpulan rekomendasi standar yang disepakati secara internasional, tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi sesuai dengan cara penghitungan

2.4 NPISHs ACCOUNTS IN INDONESIA SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

System of National Accounts (SNA) is an internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on

yang didasarkan pada prinsip ekonomi. Sistem Neraca Nasional menyediakan catatan menyeluruh dan rinci tentang aktivitas ekonomi yang kompleks dan berlangsung di dalam suatu perekonomian serta interaksi antar pelaku ekonomi atau kelompok pelaku ekonomi yang berbeda.

Neraca Nasional merupakan bentuk tampilan data ekonomi makro, yang menggambarkan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam perekonomian pada suatu periode tertentu. Pelaku ekonomi terdiri dari unit residen (rumah tangga, LNPR, korporasi, dan pemerintah) serta unit nonresiden (luar negeri). Sedangkan, jenis aktivitas ekonomi yang utama terdiri dari aktivitas produksi, konsumsi, serta akumulasi aset/investasi (finansial dan nonfinansial).

Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) terdiri dari empat neraca utama, yaitu Neraca Produksi, Neraca Penerimaan dan Pengeluaran, Neraca Modal dan Keuangan, dan Neraca Luar Negeri.

Neraca Produksi merupakan bentuk tampilan data tentang aktivitas produksi. Neraca ini menggambarkan besaran barang dan jasa yang dihasilkan (*output*), input yang digunakan dalam proses produksi (konsumsi antara), serta nilai tambah yang tercipta.

Neraca Penerimaan dan Pengeluaran merupakan tampilan data tentang aktivitas konsumsi, yang menggambarkan besaran

economic principles. They provide a comprehensive and detailed record of the complex economic activities taking place within an economy and of the interaction between the different economic agents or groups of agents that takes place on markets or elsewhere.

National Accounts is a form of macro-economic data view, illustrating the economic activities carried out by all economic actors in the economy in a certain period. Economic actors consist of resident units (households, NPISHs, corporations, and government) and nonresident units (foreign). While, the main types of economic activities consist of production, consumption, and assets accumulation/ investments activity (financial and nonfinancial).

Indonesia System of National Accounts consist of four primary accounts, ie Production Account, Income and Expenditure Account, Capital and Financial Account, and External Account.

Production Account is a form of data view on production activities. This account contains information about value of goods and services produced (output), input used in the production process (intermediate consumption), and value added that is created.

Income and Expenditure Account is a form of data view on consumption activities, which is contains information

dan komposisi pendapatan yang diterima, serta pengeluaran atas pendapatan tersebut. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran merupakan tabungan.

Neraca Modal dan Keuangan merupakan bentuk tampilan data tentang aktivitas investasi. Neraca ini menggambarkan besaran dan komposisi investasi dalam bentuk finansial maupun nonfinansial, serta sumber pembiayaan investasi seperti tabungan, konsumsi barang modal tetap, dan transfer modal.

Neraca Luar Negeri merupakan bentuk tampilan data tentang transaksi antara pelaku domestik dan asing. Neraca ini menggambarkan besaran dan komposisi berbagai transaksi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi domestik (residen) dengan pelaku ekonomi yang berada di luar wilayah domestik (nonresiden).

Sektor institusi terdiri dari seluruh unit institusi homogen atau hampir homogen yang memainkan peran atau fungsi sama dalam suatu perekonomian. Sektor institusi terdiri dari Sektor Rumah Tangga, Sektor Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, Sektor Pemerintahan Umum, Sektor Korporasi Finansial, Sektor Korporasi Nonfinansial, serta Sektor Luar Negeri. Setiap sektor dapat dikompilasi menurut jenis neraca sebagaimana telah disebutkan di atas atau dikompilasi secara keseluruhan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional.

about amount and composition of income received and expenditure made on that income. The difference between all income and expenditure is a saving.

Capital and Financial Account is a form of data view on investment activities. This account contains information about amount and composition of investment, either financial or nonfinancial, and sources of financing investment such as savings, consumption of fixed capital, and capital transfers.

External Account is a form of data view about transaction between an economy and the rest of the world. This account contains information about amount and composition of various transactions carried out by domestic economic actors (resident) with economic actors outside the territory of domestic (nonresident).

Institutional sectors consist of all homogeneous or nearly homogeneous institutional units which play a same role or function in an economy. Institutional sectors consist of Households Sector, Nonprofit Institutions Serving Households Sector, General Government Sector, Financial Corporations Sector, Nonfinancial Corporations Sector, and Rest of the World Sector. Each sector can be compiled according to type of account as already mentioned above or compiled as a whole to describe condition about the national economy.

Neraca Nasional merupakan agregasi neraca sejenis dari berbagai sektor institusi yang membentuk perekonomian sehingga agregasi Neraca Produksi sektor institusi yang melakukan aktivitas produksi akan dihasilkan Neraca Produksi Nasional. Pengertian yang sama juga berlaku untuk Neraca Pendapatan dan Pengeluaran, serta Neraca Modal dan Keuangan. Hal ini tidak berarti bahwa Neraca Nasional disusun dari neraca masing-masing sektor. Neraca Nasional dapat disusun secara independen dari neraca yang sama untuk setiap sektor.

Penyusunan neraca menurut sektor institusi dimaksudkan untuk mengungkap keterkaitan antara berbagai sektor sebagai pelaku ekonomi dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi secara simultan selama periode waktu tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Neraca LNPRT merupakan bagian dari SNNI untuk melihat berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan LNPRT selama periode waktu tertentu.

2.5 KERANGKA NERACA

LNPRT

Neraca LNPRT disusun dalam bentuk T (*double entry statement*) seperti dalam sistem pembukuan bisnis (*micro*). Pada sisi kanan seluruh sumber atau penerimaan dicatat, sedangkan pada sisi kiri seluruh penggunaan atau pembayaran dicatat. Setiap transaksi akan muncul dua kali, yaitu

National Account is an aggregation of similar accounts from the various institutional sectors. Thus, the aggregate of Production Account of institutional sector that carried out production activities will be generated National Production Account. The same meaning applies to Income and Expenditure Account, also Financial and Capital Account. It doesn't mean that National Account is compiled from the accounts of each sector. National Account can be compiled independently from equal account of each sector.

Compiling national account according to institutional sectors are intended to show the linkages between various institutional sectors as economic actors in economic activities simultaneously over a given period. Thus, it can be said that the NPISHs account is part of Indonesia System of National Accounts to observe economic activities done by NPISHs over a given period.

2.5 NPISHs ACCOUNTS

FRAMEWORK

NPISHs accounts are formed in a T account (double entry statement) as in business accounting system (micro). On the rightside revenues or sources are recorded, while the left side payments or uses are recorded. Each transaction will appear twice, namely as a source in one account

sebagai sumber di suatu neraca dan sebagai penggunaan di neraca yang lain. Prinsip pencatatan yang digunakan untuk menyusun neraca sebagai berikut:

Accrual Basis

Pada prinsip *accrual basis*, seluruh data dicatat berdasarkan keadaan yang sebenarnya, baik data mengenai aktivitas produksi, konsumsi, maupun investasi. Contoh, panti asuhan melakukan pelatihan keterampilan membuat keset bagi anak asuhnya. Dari aktivitas tersebut menghasilkan 300 keset, di mana 10 buah diantaranya digunakan sendiri oleh panti. Berdasarkan prinsip *accrual basis*, produksi keset tetap dicatat 300 buah meskipun 10 buah diantaranya dikonsumsi sendiri. Nilai keset yang dikonsumsi sendiri tersebut diperkirakan sesuai dengan harga pasar atau sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 10 buah keset tersebut.

Selain *accrual basis*, terdapat prinsip lain, yaitu *cash basis*, di mana seluruh data dicatat berdasarkan transaksi pembayaran yang dilakukan secara tunai. Dari contoh panti asuhan di atas, produksi keset yang dicatat hanya sebanyak 290 buah. Jumlah keset yang dikonsumsi sendiri tidak dicatat, sehingga seolah-olah produksinya hanya 290 buah. Prinsip pencatatan ini tidak menggambarkan keadaan sebenarnya, sehingga tidak digunakan dalam SNNI.

and as a use in other account. Recording principle used to compile the accounts are described as follows:

Accrual Basis

On the principle of accrual basis, data are recorded based on the actual situation, both data of production, consumption, and investment activity. For example, an orphanage gives skills training for orphans like making mat. From this activity, they produced 300 pieces of mat, which is 10 pieces of them are used by that orphanage. Based on the principle of accrual basis, production of mats still recorded 300 pieces even though 10 pieces of them are consumed by that orphanage. The value of mats for own consumption must be estimated according to the market price or the costs incurred to produce 10 pieces of mat.

Besides accrual basis, there are other recording principles, namely cash basis where data are recorded based on payment transactions by cash. As the example about orphanage, production of mats recorded only 290 pieces. Number of mats for own consumption are not recorded, so it seems the production of mats only 290 pieces. The principle of cash basis does not describe the real situation, so this principle is not used in Indonesia System of National Accounts.

Double Entry dan Imputasi

Prinsip *double entry* merupakan prinsip pencatatan dilakukan dua kali. Sistem ini terkait dengan asas setiap transaksi harus terdapat dua pihak yang terlibat baik sebagai item penerimaan dan pengeluaran, sebagai aktivitas produksi dan konsumsi, maupun sebagai pihak pembeli dan penjual. Oleh karena itu, setiap transaksi harus berpasangan. Jika suatu transaksi tidak memiliki pasangan, maka harus dimunculkan atau diimputasi.

Contoh, sebuah pondok pesantren menggunakan meja yang dihasilkan oleh santrinya. Dalam kasus ini, seolah-olah pesantren memperoleh pendapatan sebesar biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan meja ditambah perkiraan ongkos tukang. Di sisi lain, penggunaan meja dianggap sebagai pengeluaran investasi yang dilakukan oleh pesantren. Kasus penggunaan meja tersebut terkait dengan ketiga prinsip penyusunan neraca:

- Prinsip *accrual basis*, karena nilai meja tersebut dicatat sebagai komponen pengeluaran investasi, meskipun kenyataannya lembaga tersebut tidak membelinya.
- Prinsip *double entry*, karena nilai meja dicatat baik sebagai komponen pendapatan maupun pengeluaran.
- Prinsip imputasi, karena nilai meja tulis tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan LNPRT.

Double Entry and Imputation

The principle of double entry is a principle in which a transaction noted twice. This system is related to the principle that any transaction must have two parties involved as both the income and expenditure items, as production and consumption activities, or as the buyer and seller. Therefore, each transaction must always be in pairs. If a transaction does not have a partner, then it should be raised or imputed.

For example, an Islamic boarding school uses desks produced by their students. In this case, as if that Islamic boarding school earns income on costs incurred to make desks plus estimate cost of carpenters. On the other hand, the use of desks is recorded as capital expenditure made by that Islamic boarding school. The use of desks in Islamic boarding schools relate to three principles in compiling accounts:

- The principle of *accrual basis*, because the value of desks was recorded as component of capital expenditure, despite in real that institution did not buy it.
- The principle of *double entry*, because the desks were recorded both as a component of income and expenditure.
- The principle of *imputation*, because the value of desks was recorded as part of NPISHs income.

Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) adalah salah satu sektor institusi yang melakukan kegiatan produksi, konsumsi dan investasi. Data tentang aktivitas ekonomi LNPRRT digambarkan dalam Neraca Produksi, Neraca Pendapatan dan Pengeluaran, serta Neraca Modal dan Keuangan.

Neraca Produksi

Neraca produksi menggambarkan aktivitas produksi yang dilakukan LNPRRT dalam menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi pada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. Sisi kanan memuat *output*, yaitu *output* nonpasar, *output* pasar, dan *output* untuk penggunaan akhir sendiri. Sedangkan, sisi kiri memuat konsumsi antara, kompensasi tenaga kerja, konsumsi barang modal tetap, pajak lainnya atas produksi, dan surplus usaha. Item surplus usaha akan muncul kembali dalam neraca pendapatan dan pengeluaran pada item (13), sedangkan konsumsi barang modal tetap akan muncul kembali dalam neraca modal dan keuangan pada item (20).

Output dari kegiatan produksi LNPRRT dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- **Output nonpasar** merupakan *output* dari aktivitas LNPRRT dalam menyediakan jasa pelayanan kepada

Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) is one of institutional sector, that conducts production, consumption, and investment activities. Data about economy activities of NPISHs described in Production Account, Income and Expenditure Account, and Capital and Financial Account.

Production Account

Production account describes the production activities carried out by NPISHs to provide goods/services for free or at prices that are not economically significant to their members/households/society groups. In the right side of production account include of output, ie nonmarket output, market output, and output for own final use. While in the left side of account include intermediate consumption, compensation of employees, consumption of fixed capital, other taxes on production, and operating surplus. Operating surplus will reappear in the income and expenditure account on item (13), while consumption of fixed capital will reappear in the capital and financial account on item (20).

Output from production activities carried out by NPISHs are divided into three:

- **Nonmarket output** is output from activities carried out by NPISHs to provide services to members or

anggota atau kelompok masyarakat. Layanan tersebut disediakan secara gratis (cuma-cuma) atau dengan harga di bawah harga pasar, sehingga disebut sebagai *output* nonpasar.

- **Output pasar** merupakan *output* dari aktivitas LNPRT dalam menghasilkan barang/jasa yang dijual dengan harga pasar.
- **Output untuk penggunaan akhir sendiri** merupakan *output* dari aktivitas LNPRT dalam menghasilkan barang/jasa yang digunakan sendiri.

Aktivitas LNPRT dalam menghasilkan *output* pasar dan *output* untuk penggunaan akhir sendiri disebut aktivitas ekonomis produktif, dengan ciri-ciri:

- Umumnya terkait dengan upaya peningkatan keterampilan bagi anggota atau penerima layanan.
- Tujuannya tidak mencari keuntungan.
- Barang/jasa yang dihasilkan memiliki nilai yang relatif kecil terhadap biaya pelaksanaan aktivitas lembaga.
- Tidak memerlukan pengadaan barang modal (secara khusus).

Jika aktivitas yang dilakukan oleh LNPRT tidak memenuhi batasan aktivitas ekonomis produktif, maka aktivitas tersebut diperlakukan sebagai aktivitas produksi unit kuasi korporasi, sehingga transaksinya tidak dicatat dalam neraca LNPRT.

society. These social services are provided free (no charge) or at prices that are not economically significant, so it is also known as nonmarket output.

- **Market output** is output from activity carried out by NPISHs to produce goods and services sold at market price.
- **Output for own final use** is output from activity carried out by NPISHs to produce goods and services used by themselves.

NPISHs activities to produce market output and output for own final use is called productive economic activity. Characteristics of productive economic activity:

- *Generally associated with efforts to improve skills of members or service recipients.*
- *The purpose is not only for profit.*
- *Goods or services produced have a relatively small value compared to the cost incurred in institutions activities.*
- *Does not require any special capital formation.*

If activity carried out by an institution does not follow the characteristic of productive economic activity, then that activity is treated as production activity from quasi corporation, so its transaction is not recorded in the NPISHs account.

Barang dan jasa yang dihasilkan oleh LNPRT disediakan secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi (di bawah harga pasar). Oleh karena itu, penilaian atas barang dan jasa yang dihasilkan (output) disetarakan dengan biaya yang dikeluarkan (input) untuk menghasilkan barang jasa tersebut.

Biaya produksi merupakan nilai barang dan jasa yang digunakan lembaga untuk melakukan aktivitas pelayanan. Biaya produksi terdiri dari konsumsi antara dan kompensasi tenaga kerja. **Konsumsi antara** meliputi pembelian alat tulis, biaya fotokopi, barang cetakan, dsb; pembayaran listrik, air, telepon, faksimili; biaya rapat, seminar, perjamuan, dsb; jasa bank (biaya administrasi bank dan biaya transfer melalui bank); biaya transport, bahan bakar, dan perjalanan dinas; belanja barang dan jasa lainnya (bahan makanan, makanan dan minuman jadi, jasa kesehatan dan obat-obatan, pakaian, alas kaki, tekstil, jasa pendidikan, rekreasi, dsb); serta biaya sewa, perbaikan kecil, dan pemeliharaan. Sedangkan, **kompensasi tenaga kerja** terdiri dari upah, gaji, lembur, honor, bonus, dan tunjangan lainnya. Nilai biaya produksi adalah nilai yang benar-benar dikeluarkan lembaga atas penggunaan barang/jasa. Jika *input* yang digunakan diperoleh secara cuma-cuma, maka nilainya harus diperkirakan sesuai dengan harga yang berlaku dan nilai yang sama tersebut dianggap sebagai penerimaan transfer.

Goods and services produced by NPISHs are provided free or at prices that are not economically significant (below the market price). Therefore, the valuation of goods and services produced (output) is approached with the costs incurred (input) to produce goods and services.

Production cost is value of goods and services used by institution in order to provide services activities. Production cost consists of intermediate consumption and compensation of employees. **Intermediate consumption** consists of stationery cost, photocopy cost, printed materials, etc; payment of electricity, water, telephone, facsimile; cost of meetings, seminars, banquets, etc; bank services (bank administrative charges and fees through bank transfer); cost of transport, fuel, and official travel; other goods and services expenditures (groceries, food and beverages, health services and medicines, clothing, footwear, textiles, education, recreation, etc.); and rental costs, minor repairs and maintenance. While the **compensation of employees** consists of wages, salaries, overtime pay, bonuses, and other benefits. Value of production cost is the value that actually incurred by institutions on the use of goods/services. If the input used by institution is obtained for free of charge, then its value should be estimated in market price and the same value is considered as acceptance of the transfer.

Nilai tambah bruto adalah selisih antara nilai barang dan jasa yang dihasilkan lembaga dengan nilai konsumsi antara. Nilai tambah bruto setara dengan jumlah kompensasi tenaga kerja, surplus usaha, konsumsi barang modal tetap, dan pajak lainnya atas produksi (dikurangi subsidi atas produksi lainnya) dalam proses produksi.

Surplus usaha adalah selisih antara nilai barang dan jasa yang dihasilkan lembaga dengan nilai konsumsi antara, kompensasi tenaga kerja, konsumsi barang modal tetap, dan pajak lainnya atas produksi (dikurangi subsidi atas produksi lainnya) dalam proses produksi. Pada neraca produksi, nilai surplus usaha berfungsi sebagai item penyeimbang.

Gross value added is the difference between value of goods and services produced with value of intermediate consumption. Gross value added is equivalent to compensation of employees, operating surplus, consumption of fixed capital, and other taxes on production (less other subsidies on production) in production process.

Operating surplus is the difference between value of goods and services produced with value of intermediate consumption, compensation of employees, consumption of fixed capital, and other taxes on production (less other subsidies on production) in production process. In the production account, operating surplus serves as a balancing item.

Tabel 2.1 Neraca Produksi
Table 2.1 Production Account

Penggunaan Uses	Sumber Resources
1. Konsumsi Antara <i>Intermediate Consumption</i>	6. Output Nonpasar <i>Nonmarket Output</i>
2. Kompensasi Tenaga Kerja <i>Compensation of Employees</i>	7. Output Pasar <i>Market Output</i>
3. Konsumsi Barang Modal Tetap <i>Consumption of Fixed Capital</i>	8. Output untuk Penggunaan Akhir Sendiri <i>Output for Own Final Uses</i>
4. Pajak Lainnya Atas Produksi <i>Other Taxes on Production</i>	
5. Surplus Usaha <i>Operating Surplus</i>	
Total	Total

Neraca Penerimaan dan Pengeluaran

Neraca penerimaan dan pengeluaran menggambarkan aktivitas konsumsi (penerimaan dan pengeluaran) LNPRT. Sisi kanan memuat sumber pendapatan yang diterima oleh LNPRT, yaitu surplus usaha, pendapatan kepemilikan diterima, dan transfer masuk (baik dari dalam maupun luar negeri). Sedangkan, sisi kiri memuat komponen pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran konsumsi akhir, pendapatan kepemilikan dibayar, transfer keluar, dan tabungan yang tercipta di LNPRT.

Pengeluaran konsumsi akhir adalah biaya yang dikeluarkan oleh lembaga untuk melakukan kegiatan pelayanan. Nilai ini setara dengan *output* nonpasar yang terdapat di sisi kanan neraca produksi.

Income and Expenditure Account

Income and expenditure account describes consumption activities (income and expenditure) of NPISHs. The right side of account includes various source of income that received by NPISHs, ie operating surplus, property income receivable, and current transfer to NPISHs (both from domestic and foreign). While the left side of account includes expenditure component consists of final consumption expenditure, property income payable, current transfers, and saving created from NPISHs.

Final consumption expenditure is the cost incurred by institution in order to provide services activities. This value is equivalent with value of nonmarket output that exist in the right side of production account.

Transfer adalah penerimaan atau pemberian secara cuma-cuma baik dalam bentuk uang maupun barang yang dilakukan oleh lembaga dengan pihak lain. Transfer yang diterima lembaga disebut **transfer masuk**, sedangkan transfer yang dikeluarkan lembaga disebut **transfer keluar**. Transfer dibedakan menjadi dua, yaitu transfer berjalan dan transfer modal. Untuk dapat membedakan kedua transfer tersebut, aktivitasnya didasarkan atas tiga pertimbangan, yaitu: dasar, tujuan, dan frekuensi terjadinya transaksi.

- Transfer berjalan dari atau ke lembaga adalah seluruh penerimaan/pengeluaran transfer lembaga dengan tujuan digunakan untuk konsumsi dan transaksinya dilakukan secara berkala atau rutin.
- Transfer modal dari atau ke lembaga adalah seluruh penerimaan/pengeluaran transfer lembaga dengan tujuan digunakan untuk investasi dan transaksinya tidak rutin.

Jika salah satu pihak (penerima maupun pemberi) menganggap transfer yang diterima atau diberikan sebagai transfer modal, maka transfer tersebut diperlakukan sebagai transfer modal. Menurut statusnya, transfer modal dibedakan menjadi transfer bersyarat dan transfer tak bersyarat.

- Transfer bersyarat mencakup transfer yang didasarkan kontrak seperti pembayaran premi asuransi

Transfer is free receipt or spending in the form of money or goods made by institutions with other parties. Transfer received by institutions from other parties called **current transfer to NPISHs**, while transfer spent by institutions to another parties called **current transfers**. Transfer can be divided into two types, ie current transfers and capital transfers. In order to distinguish between the two types of transfer, the activity is based on three considerations ie: basic, purpose and frequency of the transactions.

- Current transfers to NPISHs is all receipt/spending of transfer which is received/spent by institution in order to consumption and transactions held regularly or routinely,
- Capital transfers receivable or payable of the institution is all receipt/spending of transfer which is received/spent by institution in order to investment and transactions held nonroutine.

If one of the parties (recipient or donor) assumes that transfer received or given as a capital transfer, then that transfer is treated as a capital transfer. According to its status, capital transfers can be divided into conditional transfers and unconditional transfers.

- Conditional transfer includes transfers based on a contract, for example: insurance premium payments on

atas suatu investasi. Sebaliknya, sebagai penerima lembaga jika memperoleh klaim asuransi.

- Transfer tak bersyarat mencakup transaksi yang tidak didasarkan kontrak perjanjian. Transfer ini dapat berupa barang modal maupun uang yang digunakan pengadaan barang modal.

Pendapatan kepemilikan adalah pendapatan ketika faktor produksi yang dimiliki lembaga digunakan untuk aktivitas usaha pihak lain. Pendapatan kepemilikan mencakup pendapatan bunga, dividen, royalti, bagi hasil, dan sebagainya.

Tabungan adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran lembaga. Tabungan merupakan item penyeimbang neraca pendapatan dan pengeluaran. Tabungan muncul kembali dalam neraca modal dan keuangan pada item (19).

investment as outlay. In contrast, institution receives insurance claim as reception.

- *Unconditional transfer includes transactions that are not based on a contractual agreement. This transfer can be either capital goods or money used for capital formation.*

Property income is income that created when factor production owned by institution used by other parties for their production activities. Property income includes interest income, dividends, royalties, profit sharing, and so on.

Saving is difference of current receipt and current disbursements. Saving is a balancing item on the income and expenditure account. It will reappear in the capital and financial account on item (19).

Tabel 2.2 Neraca Penerimaan dan Pengeluaran
Table Income and Expenditure Account

Penggunaan Uses	Sumber Resources
1. Pengeluaran Konsumsi Akhir <i>Final Consumption Expenditure</i>	5. Surplus Usaha <i>Operating Surplus</i>
2. Pendapatan Kepemilikan Dibayar <i>Property Income, payable</i>	6. Pendapatan Kepemilikan Diterima <i>Property Income, receivable</i>
3. Transfer Keluar <i>Current transfer</i>	7. Transfer Masuk <i>Current transfer to NPISHs</i>
4. Tabungan <i>Saving</i>	
Total	Total

Neraca Modal dan Keuangan

Neraca Modal dan Keuangan LNPRT menggambarkan aktivitas investasi yang dilakukan oleh LNPRT serta sumber pembiayaannya. Sumber pembiayaan investasi dalam bentuk tabungan, konsumsi barang modal tetap, dan transfer modal neto dicatat pada sisi kanan neraca. Sedangkan, investasi baik dalam bentuk nonfinansial (barang modal tetap dan perubahan stok) maupun finansial dicatat pada sisi kiri neraca. Pembentukan modal tetap bruto terdiri dari perlengkapan dan peralatan, bangunan, dan biaya pengurusan lahan. Bentuk investasi finansial meliputi penambahan uang tunai, menabung neto, piutang neto, dan pembelian surat berharga neto.

Konsumsi barang modal tetap menjadi salah satu sumber pembiayaan investasi karena merupakan bagian pendapatan yang disisihkan untuk mengganti barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Transfer modal dari sektor lain seperti hibah dan transfer modal lainnya juga merupakan sumber pembiayaan investasi LNPRT.

Di dalam Neraca Modal dan Keuangan LNPRT, selisih antara sumber pembiayaan dengan investasi merupakan rincian penyeimbang dan dicatat pada sisi kiri neraca. Bila bernilai positif, maka rincian penyeimbang dikatakan sebagai peminjaman (*lending*) ke sektor lain. Bila bernilai negatif, maka rincian penyeimbang ini dikatakan sebagai pinjaman (*borrowing*) dari sektor lain.

Capital and Financial Account

NPISHs Capital and Financial Account describe investment activities conducted by NPISHs and its sources of finance. Sources of investment financing in the form of saving, consumption of fixed capital, and net capital transfer are recorded in the right side of account. While investment either in the form of nonfinancial (fixed capital and changes in inventories) or financial are recorded in the left side of account. Gross fixed capital formation consists of supplies and equipment, dwellings, and costs of ownership transfer on land. Financial investment includes flow in cash, net saving, net accounts receivable and net securities purchases.

Consumption of fixed capital is one source of investment financing because it is a part of income, current replacement cost of reproducible fixed assets. Capital transfers from other sectors such as grants and other capital transfers are also source of investment financing of NPISHs.

In the NPISHs capital and financial account, difference between sources of financing with investment is a balancing item and recorded in the left side of account. If its value is positive, then the balancing item said as lending to other sectors. If its value is negative, then the balancing item said as borrowing from other sectors.

Tabel 2.3 Neraca Modal dan Finansial
Table Capital and Financial Account

Penggunaan Uses	Sumber Resources
1. Perubahan Stok <i>Changes in Inventories</i>	4. Tabungan <i>Saving</i>
2. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5. Konsumsi Barang Modal Tetap <i>Consumption of Fixed Capital</i>
• Perlengkapan dan Peralatan <i>Supplies and Equipment</i> • Bangunan <i>Buildings</i> • Biaya Pengurusan Lahan <i>Costs of Ownership Transfer on Land</i>	6. Transfer Modal Neto <i>Net Capital Transfer</i>
3. Peminjaman Neto <i>Net Lending/Borrowing</i>	
Total	Total

OUTPUT LNPRT NPISHs Output 2024

Output Pasar
Market Output

1,55 persen
percent



Output Nonpasar
Nonmarket Output

97,69 persen
percent



Output Digunakan Sendiri
Output for Own Final Use

0,76 persen
percent

SUMBER PENDAPATAN LNPRT Source of NPISHs Income 2024

Pendapatan Kepemilikan
Property Income

4,26 persen
percent

Surplus Usaha
Operating Surplus

0,16 persen
percent



Transfer Masuk
Transfer In

95,58 persen
percent

PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO LNPRT NPISHs Gross Fixed Capital Formation 2024

Bangunan
Dwelling

87,18 persen
percent

Perlengkapan & Peralatan
Supplies & Equipment

12,78 persen
percent

Biaya Pengurusan Lahan
Cost of Ownership Transfer on Land

0,03 persen
percent

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa pelaku LNPRT terdiri dari enam jenis lembaga, yaitu (1) organisasi kemasyarakatan, (2) organisasi sosial, (3) organisasi profesi dan serikat buruh, (4) organisasi kebudayaan, olahraga, dan rekreasi, (5) partai politik, serta (6) lembaga keagamaan. Berikut ulasan mengenai aktivitas ekonomi yang dilakukan lembaga-lembaga tersebut periode 2022-2024.

3.1 AKTIVITAS PRODUKSI

Aktivitas produksi LNPRT menghasilkan jasa sosial kemasyarakatan sehingga disebut juga aktivitas pelayanan. Selain itu, LNPRT melakukan aktivitas ekonomis produktif menghasilkan barang dan jasa, baik digunakan sendiri maupun dijual dengan harga signifikan secara ekonomi. Aktivitas ekonomis produktif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan anggota atau penerima layanan dan kadang mendatangkan pendapatan bagi lembaga. Total nilai jasa sosial kemasyarakatan serta barang dan jasa dari aktivitas ekonomis produktif disebut sebagai *output* LNPRT.

Output LNPRT terdiri dari *output* nonpasar, *output* pasar, dan *output* untuk penggunaan akhir sendiri. *Output* nonpasar adalah barang/jasa yang dihasilkan dari aktivitas pelayanan LNPRT, disediakan secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi. *Output* pasar

As described previously that NPISHs actors consist of six types institutions, namely (1) society organizations, (2) social organizations, (3) professional organizations and labor union, (4) cultural, sport, and recreation organizations, (5) political parties, and (6) religious institutions. The following is a review of economic activity conducted by those institutions in 2022-2024.

3.1 PRODUCTION ACTIVITIES

The production activities of NPISHs produce social services, so they are also called service activities. In addition, NPISHs also carry out productive economic activities that provide goods and services, either for their own use or for sale at economically significant prices. These productive economic activities aim to improve the skills of members or service recipients and sometimes generate revenue for the institution. The total value of social services from service activities and goods and services from productive economic activities are the NPISHs output.

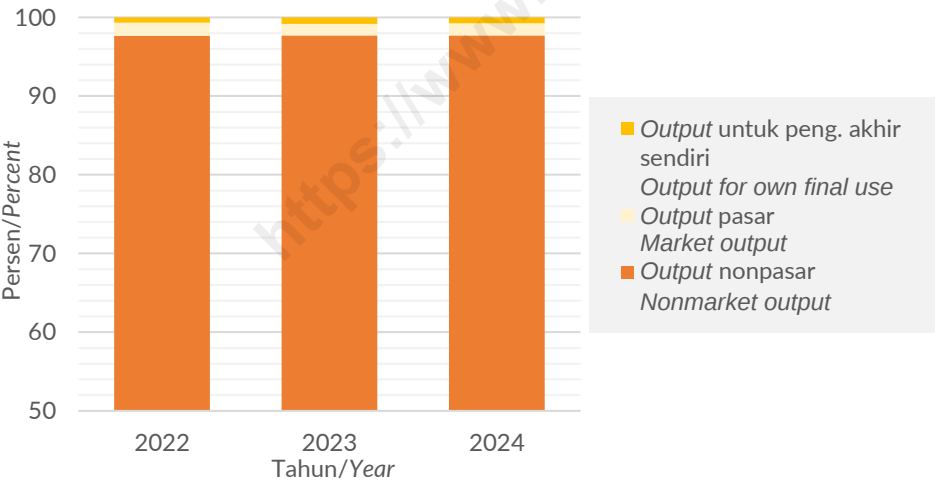
NPISHs output consists of nonmarket output, market output, and market for own final use. Nonmarket output is goods and services produced from NPISHs services activities provided free or at prices that are not economically significant. Market

adalah barang/jasa yang dihasilkan dari aktivitas ekonomis produktif untuk dijual dengan harga yang signifikan secara ekonomi. Sedangkan, *output* untuk penggunaan akhir sendiri adalah barang/jasa yang dihasilkan dan digunakan sendiri oleh LNPRT sebagai konsumsi akhir maupun pembentukan modal.

Selama 2022-2024, *output* LNPRT mencapai 235.614, 268.651, dan 308.689 miliar rupiah. Peningkatan *output* LNPRT pada tahun 2024 didorong oleh kegiatan pemilu yang meningkatkan aktivitas partai politik dan PON XXI yang diselenggarakan di Aceh dan Sumatra Utara pada Tahun 2024.

output is goods and services produced from productive economic activities intended for sale at economically significant prices. While *output* for own final use is goods and services retained by NPISHs for own use as final consumption or capital formation.

During 2022-2024 NPISHs *output* in Indonesia reached 235.614, 268.651 and 308.689 billion rupiah. The increase in NPISH *output* in 2024 was driven by the election activities that boosted political party operations and The XXI National Sports Week (PON) held in Aceh and North Sumatra in 2024.



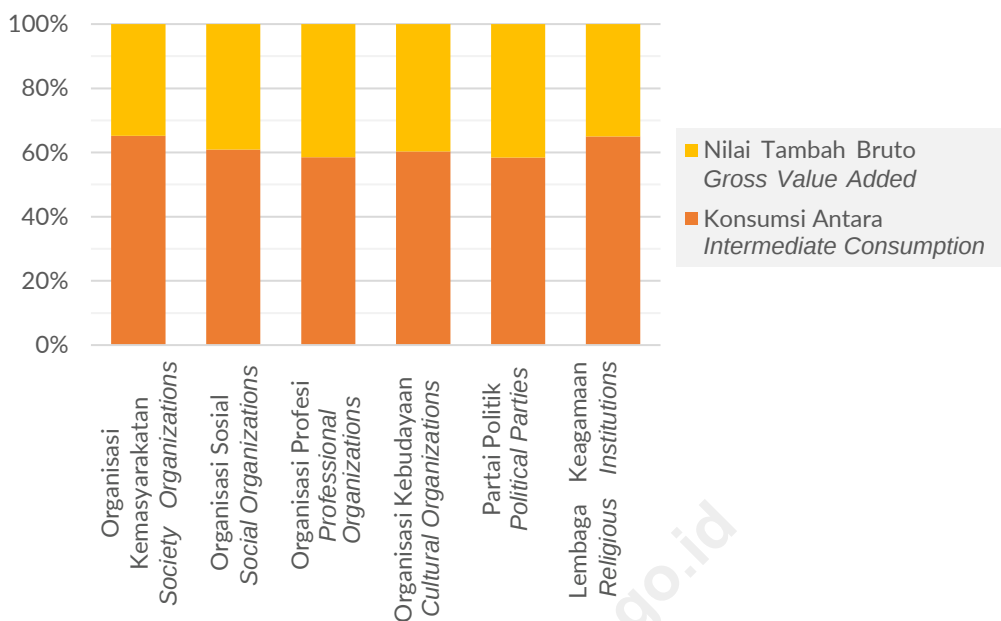
Gambar 3.1 Distribusi Jenis *Output* LNPRT (persen), 2022–2024
Figure 3.1 Distribution of NPISHs *Output* Type (percent), 2022–2024

Gambar 3.1 menunjukkan sebagian besar output LNPRT adalah output nonpasar, yaitu 97,67 persen (2022), 97,71 persen (2023), dan 97,69 persen (2024). Hal ini sejalan dengan prinsip dasar LNPRT yaitu menyediakan barang dan jasa gratis atau dengan harga tidak signifikan secara ekonomi pada anggotanya, rumah tangga, maupun masyarakat.

Di sisi lain, ditinjau dari proporsi komponen penyusun output LNPRT yang terdiri dari konsumsi antara dan Nilai Tambah Bruto (NTB), secara umum komponen penyusun output LNPRT terbesar adalah konsumsi antara. Pada tahun 2024, proporsi konsumsi antara 63,76 persen dan NTB 36,24 persen. Tidak jauh berbeda dengan tahun 2024, pada tahun 2022 dan 2023 memiliki proporsi konsumsi antara dan NTB yang hampir sama. Pada tahun 2022, proporsi konsumsi antara sebesar 63,76 persen dan NTB 36,24 persen. Adapun tahun 2023, proporsi konsumsi antara sebesar 63,83 persen dan NTB 36,17 persen. Selanjutnya, proporsi konsumsi antara dan NTB sebagai komponen penyusun output menurut jenis pelaku LNPRT divisualisasikan dalam Gambar 3.2.

Figure 3.1 shown that most of the NPISHs output was nonmarket output, about 97,67 percent (2022), 97,71 percent (2023), and 97,69 percent (2024). It is in line with the basic principles of NPISHs that provide goods and services free or at prices that are not economically significant to their members, household, or society groups.

On the other hand, in terms of the proportion of components that make up NPISHs output, which consists of intermediate consumption and gross value added (GVA), the most significant component of NPISHs output is intermediate consumption. In 2024, the proportion of intermediate consumption was 63,76 percent and GVA 36,24 percent. In 2022 and 2023, the ratio of intermediate consumption and GVA is almost the same with 2024. In 2022, the proportion of intermediate consumption was 63,76 percent and GVA 36,24 percent. Meanwhile, in 2023 the ratio of intermediate consumption is 63,83 percent and GVA 36,17 percent. Furthermore, the proportion of intermediate consumption and GVA as components of output by type of NPISHs actor is visualized in Figure 3.2.



Gambar 3.2 Komponen Penyusun Output Menurut Jenis Pelaku LNPRRT, 2024
Figure 3.2 Component of Output by Type of NPISHs Actor, 2024

Nilai output nonpasar diestimasi melalui pendekatan biaya produksi, yang mencakup konsumsi antara, kompensasi tenaga kerja, konsumsi barang modal tetap, dan pajak lainnya atas produksi. Tahun 2024, komposisi konsumsi antara mencapai 63,76 persen dari nilai total output. Sedangkan, kontribusi kompensasi tenaga kerja terhadap output pada tahun yang sama sekitar 29,22 persen.

Berdasarkan jenis pelaku LNPRRT, organisasi kemasyarakatan dan lembaga keagamaan memiliki proporsi konsumsi antara yang cukup tinggi yaitu 65,22 persen dan 65,04 persen.

The value of the nonmarket output is estimated as the sum of production cost, consisting of intermediate consumption, compensation of employees, consumption of fixed capital, and other taxes on production. In 2024, the composition of intermediate consumption reached 63,76 percent of the total output value. Meanwhile, the compensation of employees to output in the same year was around 29,22 percent.

Based on the types of NPISHs actors, Society Organizations and Religious have a high proportion of intermediate consumption, reached 65,22 percent and 65,04 percent.

Di sisi lain, partai politik memiliki proporsi kompensasi tenaga kerja terbesar sekitar 33,06 persen. Aktivitas partai politik meningkat dalam menghadapi pemilu, seperti kampanye dan pengawasan pemungutan suara. Sedangkan, organisasi masyarakat memiliki proporsi kompensasi tenaga kerja terendah, yaitu 27,69 persen. Hal ini dikarenakan karena sebagian besar tenaga kerja tidak dibayar atau hanya menerima kompensasi dalam bentuk *natural transfer* (seperti konsumsi barang dan jasa, bukan uang tunai).

3.2 AKTIVITAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN

Aktivitas pengeluaran LNPRT mencakup aktivitas untuk konsumsi akhir, transfer ke institusi lain, dan pembentukan modal. Pengeluaran konsumsi akhir dapat diartikan biaya operasional yang dikeluarkan lembaga dalam melakukan aktivitas pelayanannya. Pembentukan modal merupakan pengeluaran untuk pengadaan barang modal seperti bangunan, peralatan dan perlengkapan, serta biaya pengalihan kepemilikan lahan.

Sumber dana aktivitas pengeluaran LNPRT diperoleh dari transfer, pendapatan kepemilikan, dan surplus usaha. Transfer menjadi sumber penerimaan terbesar bagi LNPRT. Tahun 2024, sekitar 95,58 persen dari total penerimaan LNPRT berasal dari transfer.

On the other hand, political parties have the highest proportion of compensation of employees, around 33,06 percent. Political party activities increased in preparation for the election, such as campaigning and supervising the voting process. Meanwhile, society organizations, have lower proportion compensation of employees, which is 27,69 percent. It is most of the workforce is unpaid or receives compensation in the form of in-kind transfers (such as the consumption of goods and services rather than cash payments).

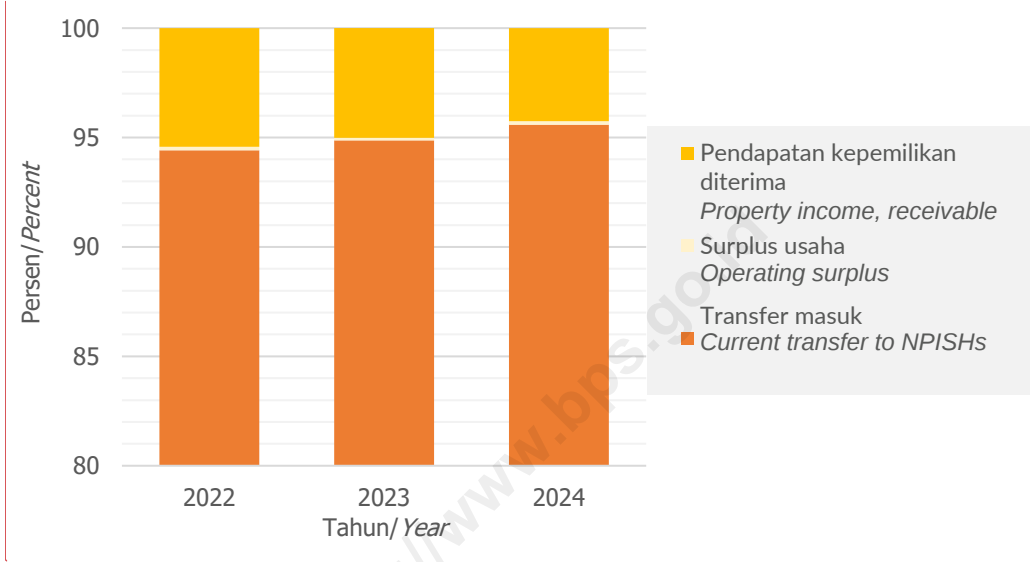
3.2 INCOME AND EXPENDITURE ACTIVITIES

NPISHs expenditure activities consist of spending activities for final consumption, transfer to other institutions (current transfer), and capital formation. Final consumption expenditure of NPISHs is an operational cost incurred by NPISHs to provide service activities. Meanwhile, capital formation is expenditure for the procurement of capital goods such as buildings, equipment and supplies, also cost of ownership transfer on land.

Sources of funds for NPISHs expenditure activities are obtained from transfers (current transfer to NPISHs), property income, and operating surplus. Transfers are the most significant source of income for NPISHs. In 2024, around 95,58 percent of total NPISHs income came from

Surplus usaha memberikan kontribusi paling kecil terhadap total penerimaan LNPR T yaitu 0,16 persen (Gambar 3.3). Sejalan dengan fenomena yang ada, partai politik merupakan lembaga dengan porsi penerimaan transfer terbesar yaitu 99,80 persen.

transfers. The operating surplus contributed the least to total NPISHs income, about 0,16 percent (Figure 3.3). Based on phenomenon, Political parties are the largest portion of current transfer to NPISHs, namely 99,80 percent, which generally came from households and the government.



Gambar 3.3 Distribusi Jenis Penerimaan LNPR T (persen), 2022–2024
Figure 3.3 Distribution of NPISHs Income Type (percent), 2022–2024

Transfer yang diterima LNPR T dibedakan atas transfer dari dalam dan luar negeri. Transfer dari dalam negeri dapat bersumber dari rumah tangga, pemerintah, LNPR T, dan badan usaha.

Current transfer to NPISHs distinguished on transfer that came from domestic and abroad. Transfer from domestic derived from households, government, NPISHs, and corporations.

Tahun 2024, sebagian besar transfer yang diterima LNPR T berasal dari perorangan atau rumah tangga, yaitu 69,38 persen (Gambar 3.4). Rumah tangga memberikan komposisi sumbangan besar disebabkan LNPR T dibentuk oleh rumah

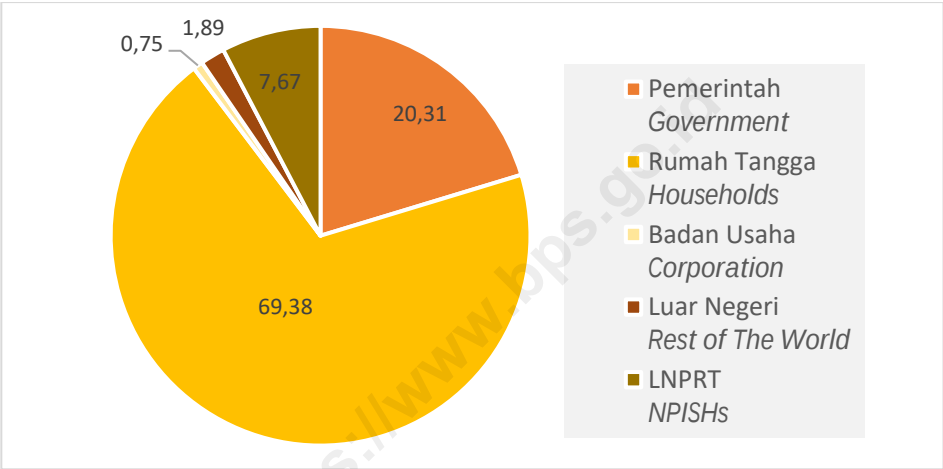
In 2024 most of the current transfer to NPISHs came from individuals or households, reached 69,38 percent (Figure 3.4). Households make up the largest contribution composition because NPISHs formed by households to provide services to the

tangga untuk memberikan jasa pelayanan ke masyarakat. Transfer ini berupa iuran anggota LNPRT dan sumbangan berupa uang maupun barang dari masyarakat.

Pemerintah turut berkontribusi besar kepada LNPRT, yaitu 20,31 persen. Melalui APBN/APBD, pemerintah mengalokasikan sejumlah dana kepada beberapa lembaga seperti lembaga keagamaan, organisasi kemasyarakatan, dan partai politik.

community. This transfer is in the form of contributions from NPISHs members and donations in money and goods from the community.

Government also provided a significant contribution to NPISHs reached 20,31 percent. Through Indonesian and Regional Government Budget, government allocated funds to NPISHs such as religious institutions, society organizations, and political parties.



Gambar 3.4 **Persentase Transfer Masuk LNPRT Menurut Sumbernya, 2024**
Figure **Percentage of Transfer to NPISHs by Source, 2024**

Selain transfer, LNPRT memperoleh pendapatan dalam bentuk surplus usaha dan pendapatan kepemilikan. Tetapi, besaran surplus usaha dan pendapatan kepemilikan sangat kecil, karena LNPRT merupakan lembaga yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan.

Selama 2022-2024, surplus usaha memiliki proporsi terkecil dari total penerimaan LNPRT dibandingkan sumber

Besides coming from current transfer to NPISHs, NPISHs also earned income in the form of operating surplus and property income. But the value of operating surplus and property income was very small. It was corresponding because NPISHs were institutions that did not aim for profit.

During 2022-2024, the proportion of operating surplus has the smallest proportion of total NPISHs income

lainnya seperti pendapatan kepemilikan dan transfer masuk. Surplus usaha terjadi karena adanya aktivitas ekonomis produktif yang dilakukan lembaga, seperti organisasi kebudayaan, olahraga, dan rekreasi yang menyelenggarakan pentas seni atau pagelaran budaya.

Pendapatan kepemilikan LNPRT diperoleh dari balas jasa atas kepemilikan aset finansial, tanah, dan faktor produksi lainnya. Pendapatan kepemilikan dapat berupa bunga, bagi hasil, dividen, royalti, dan sewa lahan.

Sebagai lembaga nonprofit, sebagian besar pendapatan LNPRT, baik dari transfer masuk, surplus usaha, maupun pendapatan kepemilikan digunakan untuk membiayai aktivitasnya. Pembiayaan seluruh aktivitas tersebut dicatat sebagai pengeluaran konsumsi akhir.

Selama periode tahun 2022-2024, total pengeluaran konsumsi akhir LNPRT berturut-turut sebesar 228.999, 261.210, dan 300.080 miliar rupiah. Pengeluaran konsumsi akhir LNPRT menguat di tahun 2024.

Dilihat berdasarkan proporsinya, 82,63 persen penerimaan LNPRT digunakan untuk pengeluaran konsumsi akhir pada tahun 2022. Sedangkan, tahun 2023 sebesar 88,64 persen dan tahun 2024 sebesar 86,08 persen. Pengeluaran konsumsi akhir terdiri dari biaya fotokopi, listrik, telepon, rapat, jasa bank, *transport*, sewa, perbaikan kecil, kompensasi tenaga

compared to property income, receivable and current transfer to NPISHs . Income from operating surplus occurred due to productive economic activities conducted by the institution, such as cultural, sport, and recreation organizations held art performances or artistic performances.

NPISHs property income is obtained from remuneration for ownership of financial assets, land, and other production factors. Property income can be in terms of interest, profit sharing, dividends, royalties, and land rent.

As a nonprofit institution, most NPISHs income, both from incoming transfers, business surplus, and ownership income, is used to finance its activities. The financing of all these activities is recorded as final consumption expenditure.

During the period 2022-2024, NPISHs final consumption expenditures were 228.999, 261.210, and 300.080 billion rupiahs. NPISHs final consumption expenditure strengthened in 2024.

Moreover, while analyzed based on the proportion, 82,63 percent of NPISHs income were used for final consumption expenditures in 2022. While in 2023, it was 88,64 percent, and in 2024 it was 86,08 percent. Final consumption expenditure consists of photocopy cost, electricity bill, phone bill, meetings cost, bank services, transport, rental, minor

kerja, serta barang/jasa lainnya. Kompensasi tenaga kerja dan pengeluaran untuk barang/jasa lainnya memiliki kontribusi terhadap pengeluaran konsumsi akhir yang cukup signifikan dibanding item pengeluaran lainnya.

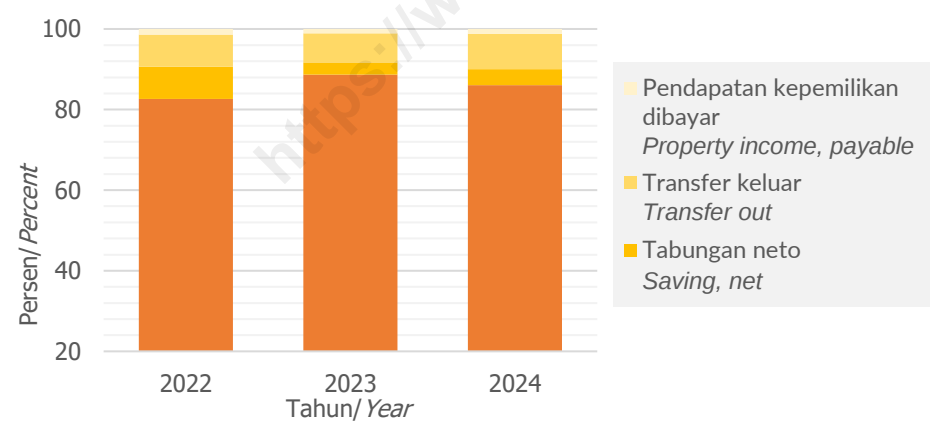
Selain pengeluaran konsumsi akhir, LNPRRT memberikan transfer untuk unit institusi lain. Proporsi transfer keluar terhadap total penerimaan tahun 2022 sebesar 7,97 persen, 2023 sebesar 7,23 persen, dan 2024 sebesar 8,71 persen.

Sisa pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi akhir, transfer, maupun membayar pendapatan kepemilikan, akan dicatat sebagai tabungan. Tabungan yang tercipta tahun 2024 sebesar 3,98 persen dari total penerimaan, lebih tinggi dibanding tahun 2023 yang mencapai 3,04 persen.

repairs, compensation of employees, and other goods/services. Compensation of employees and expenditure of other goods/services significantly contribute to final consumption expenditure than other expenditure items.

Besides final consumption expenditure, NPISHs also provide transfers to other institutional units. The proportion of current transfer to total income in 2022 was 7,97 percent, 2023 was 7,23 percent and 2024 was 8,71 percent.

The remaining income that is not used for final consumption, transfers, or paying ownership income, will be recorded as savings. Savings created in 2024 amounted to 3,98 percent of total revenue, lower than 2023 which reached 3,04 percent.



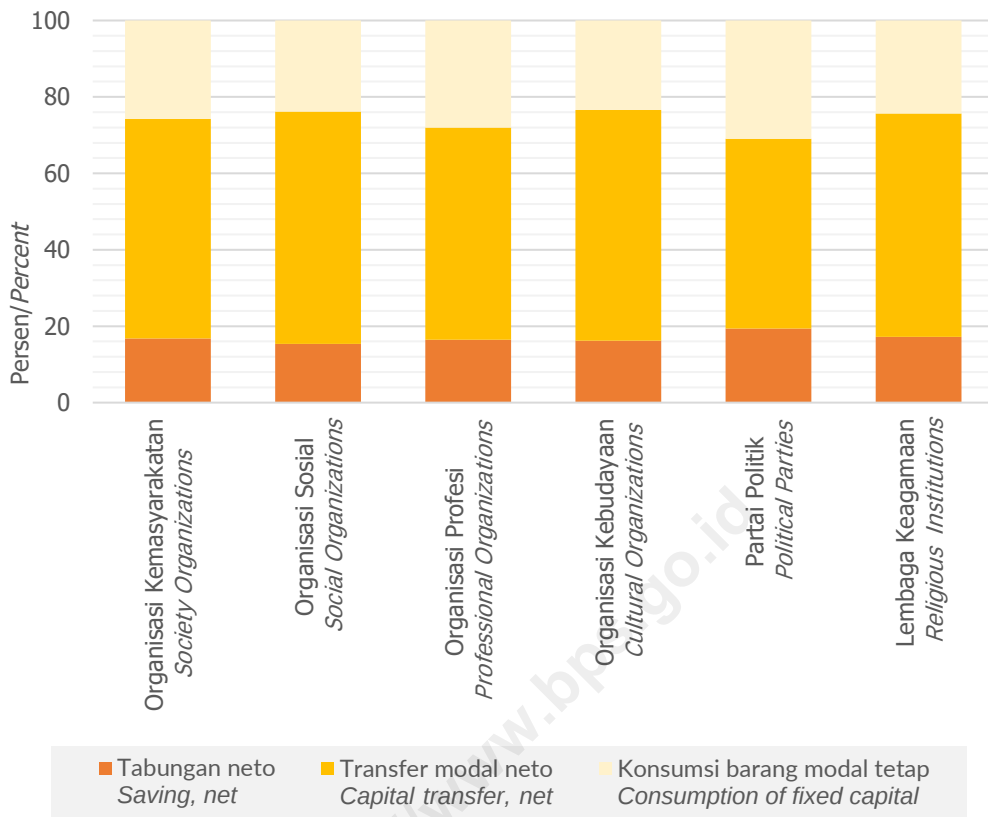
Gambar 3.5 Distribusi Jenis Pengeluaran LNPRRT (persen), 2022–2024
Figure 3.5 Distribution of NPISHs Expenditure Type (percent), 2022–2024

3.3 AKTIVITAS INVESTASI

Selain aktivitas produksi dan konsumsi, LNPRT juga melakukan aktivitas investasi. Seperti pelaku ekonomi lain, LNPRT menggunakan barang modal dalam melakukan aktivitasnya, dalam bentuk perlengkapan dan peralatan (mebel, perlengkapan dan peralatan kantor, alat transportasi, barang elektronik, alat komunikasi dsb), bangunan (rumah dan bangunan lainnya), serta biaya pengurusan lahan. Pengadaan barang modal yang digunakan untuk aktivitas LNPRT disebut investasi fisik. Selain itu, LNPRT juga melakukan kegiatan investasi finansial yang pada umumnya berwujud uang tunai dan tabungan di lembaga keuangan.

3.3 INVESTMENT ACTIVITIES

Besides production and consumption activities, NPISHs also conduct investment activities. As other economic actors, NPISHs also use capital assets in their activities, in the form of supplies and equipment (furniture, office supplies, and equipment, transport equipment, electronics, communication devices, etc.), buildings (dwelling and other buildings), and costs of ownership transfer on land. The procurement of capital assets used for NPISHs activities is called physical investment. Besides physical investment, NPISHs also conduct financial investment activities. Generally, financial investments are in the form of currency and deposits in financial institutions.



Gambar 3.6 Persentase Sumber Dana Investasi Menurut COPNI, 2024
Figure 3.6 Percentage of Investment Fund Sources by COPNI, 2024

Sumber dana LNPRT untuk investasi diperoleh dari tabungan, konsumsi barang modal tetap, dan transfer modal neto. Selain itu, terdapat sumber dana lain dari transaksi finansial, seperti hutang dan menggadaikan barang (neto).

Selama 2024, sumber dana utama LNPRT untuk aktivitas investasi berasal dari transfer modal neto, yaitu sekitar 57,26 persen. Perolehan dana investasi setiap lembaga memiliki pola yang

NPISHs earn investment fund sources from their savings, consumption of fixed capital, and net capital transfer. In addition, there are other sources of funds from financial transactions, such as loans and pawning (net).

During 2024, significant investment fund sources used by NPISHs to conduct investment activities came from net capital transfer about 57,26 percent. The acquisition of investment funds for each institution has a

seragam. Tahun 2024, organisasi sosial dan organisasi kebudayaan, olahraga, dan rekreasi memiliki proporsi sumber investasi dari transfer modal neto sebesar 60,75 persen dan 60,37 persen lebih besar dibanding jenis LNPRT lainnya.

Investasi LNPRT terdiri dari investasi fisik dan finansial. Dilihat dari jenis barang modal, bangunan merupakan investasi fisik yang paling banyak dilakukan. Tahun 2024, kontribusinya mencapai 87,18 persen dari keseluruhan investasi fisik. Kemudian, menyusul kontribusi dari perlengkapan dan peralatan sebesar 12,78 persen dan biaya pengurusan lahan sebesar 0,03 persen.

Berdasarkan pelaku LNPRT, partai politik melakukan kegiatan investasi fisik berupa bangunan mencapai 82,43 persen dari total pengadaan barang modal di tahun 2024.

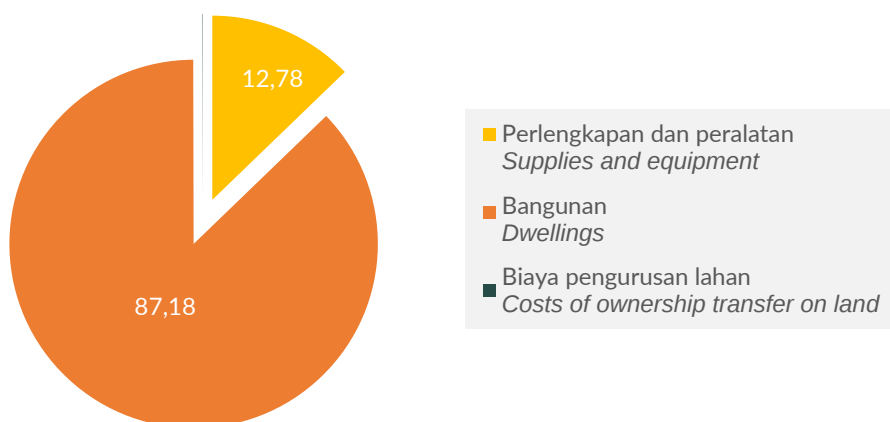
Setiap LNPRT memiliki pola Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) berbeda karena karakteristik yang berbeda. Distribusi jenis PMTB LNPRT tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 3.7.

uniform pattern. In 2024, social organizations and cultural and recreational organizations had proportions of investment sources from net capital transfers amounting to 60.96 percent and 59.67 percent, respectively, higher than those of other types of NPISHs.

NPISHs investment consists of physical and financial investment. According to the type of fixed capital formation, mostly physical investment is in the form of buildings. In 2024, its contribution reached 87,18 percent of total physical investment. Then, the proportion of supplies and equipment reached 12,78 percent, and costs of ownership transfer on land gained 0,03 percent.

According to NPISHs actors, social organizations conducted physical investment activity in buildings reached 82,43 percent of total procurement fixed capital formation in 2024.

NPISHs have different behavior in Gross Fixed Capital Formation (GFCF) because they have different characteristics. The distribution of NPISHs GFCF in 2024 is described in Figure 3.7.



Gambar 3.7 Distribusi Jenis Pembentukan Modal Tetap Bruto LNPRT (persen), 2024
Figure 3.7 Distribution of NPISHs Gross Fixed Capital Formation Type (percent), 2024

DAFTAR PUSTAKA

BIBLIOGRAPHY

Eurostat. (2020). *Essential SNA: Building The Basics*. Luxembourg.

United Nations. (1968). *System of National Accounts 1968*. New York.

United Nations. (1993). *System of National Accounts 1993*. New York.

United Nations. (2008). *System of National Accounts 2008*. New York.

United Nations. (2003). *Handbook on Nonprofit Institutions in the SNA*. New York.

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

<https://www.bps.go.id>

Lampiran
Appendix

1.1

Neraca Produksi LNPRT Menurut Penggunaan (miliar rupiah), 2022–2024
NPISHs Production Account by Uses (billion rupiah), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi antara Intermediate consumption	149.971 63,65%	171.478 63,83%	196.827 63,76%
Kompensasi tenaga kerja Compensation of employees	70.093 29,75%	77.919 29,00%	90.197 29,22%
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	14.287 6,06%	18.124 6,75%	20.147 6,53%
Pajak lainnya atas produksi Other taxes on production	784 0,33%	812 0,30%	958 0,31%
Surplus usaha Operating surplus	480 0,20%	318 0,12%	560 0,18%
Total	235.614 100,00%	268.651 100,00%	308.689 100,00%

Lampiran
Appendix

1.2

Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (miliar rupiah), 2022–2024
NPISHs Production Account by Resources (billion rupiah), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Output nonpasar Nonmarket output	230.122 97,67%	262.491 97,71%	301.551 97,69%
Output pasar Market output	3.877 1,65%	3.919 1,46%	4.791 1,55%
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	1.616 0,69%	2.241 0,83%	2.346 0,76%
Total	235.614 100,00%	268.651 100,00%	308.689 100,00%

Catatan/Note:

* Angka sementara/preliminary figures

** Angka sangat sementara/very preliminary figures

Lampiran

Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Penggunaan (miliar rupiah),
2022–2024

1.3

Appendix

NPISHs Income and Expenditure Account by Uses (million rupiah), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran konsumsi akhir Final consumption expenditure	228.999 82,63%	261.210 88,64%	300.080 86,08%
Pendapatan kepemilikan dibayar Property income, payable	3.815 1,38%	3.196 1,08%	4.290 1,23%
Transfer keluar Current transfers	22.098 7,97%	21.302 7,23%	30.345 8,71%
Tabungan neto Saving, net	22.237 8,02%	8.972 3,04%	13.874 3,98%
Total	277.149 100,00%	294.681 100,00%	348.590 100,00%

Lampiran

Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Sumber (miliar rupiah),
2022–2024

1.4

Appendix

NPISHs Income and Expenditure Account by Resources (million rupiah), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Surplus usaha Operating surplus	480 0,17%	318 0,11%	560 0,16%
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	15.010 5,42%	14.786 5,02%	14.841 4,26%
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	261.659 94,41%	279.577 94,87%	333.188 95,58%
Total	277.149 100,00%	294.681 100,00%	348.590 100,00%

Catatan/Note:

* Angka sementara/preliminary figures

** Angka sangat sementara/very preliminary figures

Lampiran 1.5 Neraca Modal dan Keuangan LNPRT Menurut Penggunaan (persen), 2022–2024

Appendix NPISHs Capital and Financial Account by Uses (percent), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Perubahan stok Changes in inventories	638 0,86%	533 0,78%	653 0,82%
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation			
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	8.558 11,50%	8.054 11,83%	9.282 11,66%
Bangunan Buildings	61.618 82,77%	51.976 76,33%	63.315 79,55%
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	23 0,03%	21 0,03%	25 0,03%
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	3.610 4,85%	7.508 11,03%	6.318 7,94%
Total	74.448 100,00%	68.093 100,00%	79.593 100,00%

Lampiran 1.6 Neraca Modal dan Keuangan LNPRT Menurut Sumber (persen), 2022–2024

Appendix NPISHs Capital and Financial Account by Resources (percent), 2022–2024

Item Items	2022	2023*	2024**
(1)	(2)	(3)	(4)
Tabungan neto Saving, net	22.237 29,87%	8.972 13,18%	13.874 17,43%
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	14.287 19,19%	18.124 26,62%	20.147 25,31%
Transfer modal neto Capital transfers, net	37.925 50,94%	40.997 60,21%	45.572 57,26%
Total	74.448 100,00%	68.093 100,00%	79.593 100,00%

Catatan/Note:

* Angka sementara/preliminary figures

** Angka sangat sementara/very preliminary figures

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022

Appendix

2.1

Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2022

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	75,08	58,58	63,36	70,24
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	20,63	32,68	30,35	24,36
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	3,93	7,88	5,78	4,64
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,19	0,68	0,27	0,17
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,17	0,18	0,23	0,60
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|---|--|--|
| 1 Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3 Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5 Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2 Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4 Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6 Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	55,50	63,87	63,65
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	36,87	29,62	29,75
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	7,02	6,00	6,06
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,34	0,32	0,33
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,27	0,19	0,20
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran
Appendix

2.2 Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2022
Structure of NPISHs Production Account by Resources (percent), 2022

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Output nonpasar Nonmarket output	96,89	97,13	96,32	96,89
Output pasar Market output	2,19	2,20	2,18	2,19
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,91	0,68	1,50	0,91
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Output nonpasar Nonmarket output	96,89	97,81	97,67
Output pasar Market output	2,19	1,53	1,65
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,91	0,65	0,69
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022

Appendix

2.3

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2022

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran konsumsi akhir Final consumption expenditure	81,97	82,17	81,49	81,97
Pendapatan kepemilikan dibayar Property income, payable	1,82	1,56	3,57	2,39
Transfer keluar Current transfers	7,83	7,91	7,24	7,61
Tabungan neto Saving, net	8,38	8,36	7,70	8,03
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

5. Partai Politik
Political Parties

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	81,97	82,75	82,63
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	3,93	1,16	1,38
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,12	8,05	7,97
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	6,98	8,05	8,02
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran **Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2022**

Appendix **2.4 Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2022**

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,15	0,15	0,20	0,51
Pendapatan kepemilikan diterima <i>Property income, receivable</i>	7,16	6,13	14,03	9,40
<i>Transfer masuk</i> <i>Current transfers to NPISHs</i>	92,69	93,72	85,77	90,09
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Surplus usaha Operating surplus	0,23	0,17	0,17
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	15,45	4,56	5,42
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	84,33	95,28	94,41
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union | 5. Partai Politik
Political Parties |
| 2. Organisasi Sosial
Social Organizations | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations | 6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2022

Appendix

2.5

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2022

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Perubahan stok Changes in inventories	1,98	1,53	1,86	1,95
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation				
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	12,73	9,84	11,94	12,51
Bangunan Buildings	80,42	84,98	81,73	80,79
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,03	0,03	0,03	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	4,83	3,62	4,44	4,73
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Perubahan stok <i>Changes in inventories</i>	1,81	0,67	0,86
Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>			
Perlengkapan dan peralatan <i>Supplies and equipment</i>	11,66	11,53	11,50
Bangunan <i>Buildings</i>	82,15	82,79	82,77
Biaya pengurusan lahan <i>Costs of ownership transfer on land</i>	0,03	0,03	0,03
Penjumlahan neto <i>Net lending/borrowing</i>	4,35	4,98	4,85
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi
Sumber (persen), 2022

Appendix 2.6 Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from
Resources Side (percent), 2022

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Tabungan neto Saving, net	31,20	31,12	28,68	29,90
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	12,43	24,94	18,29	14,68
Transfer modal neto Capital transfers, net	56,37	43,95	53,03	55,42
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	25,99	29,95	29,87
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	22,22	18,98	19,19
Transfer modal neto <i>Capital transfers, net</i>	51,79	51,07	50,94
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023

Appendix

3.1

Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi antara Intermediate consumption	64,63	60,03	57,94	59,86
Kompensasi tenaga kerja Compensation of employees	27,91	31,50	32,86	31,50
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	7,04	6,49	7,65	6,42
Pajak lainnya atas produksi Other taxes on production	0,35	1,33	1,38	1,78
Surplus usaha Operating surplus	0,07	0,66	0,17	0,44
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs <i>Actors</i>		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	57,77	64,51	63,83
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	33,25	28,57	29,00
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	8,46	6,65	6,75
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,47	0,19	0,30
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,06	0,08	0,12
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:Pelaku LNPRT/NPISHs *Actors* :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran
Appendix

3.2 Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2023
Structure of NPISHs Production Account by Resources, 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Output nonpasar Nonmarket output	98,18	98,75	98,69	98,18
Output pasar Market output	1,16	1,16	1,16	1,16
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,66	0,08	0,14	0,66
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Output nonpasar Nonmarket output	98,18	97,57	97,71
Output pasar Market output	1,16	1,52	1,46
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,66	0,91	0,83
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union | 5. Partai Politik
Political Parties |
| 2. Organisasi Sosial
Social Organizations | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations | 6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023

Appendix

3.3

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi akhir Final consumption expenditure	89,07	89,59	89,54	89,07
Pendapatan kepemilikan dibayar Property income, payable	1,02	1,81	1,45	1,35
Transfer keluar Current transfers	7,26	6,94	7,10	7,11
Tabungan neto Saving, net	2,65	1,66	1,91	2,46
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.3

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	89,07	88,51	88,64
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	0,91	1,04	1,08
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,29	7,25	7,23
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	2,72	3,20	3,04
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2023

Appendix

3.4

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Surplus usaha Operating surplus	0,07	0,60	0,15	0,40
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	4,70	8,38	6,72	6,23
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	95,24	91,02	93,13	93,37
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

5. Partai Politik
Political Parties

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Surplus usaha Operating surplus	0,05	0,07	0,11
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	4,23	4,81	5,02
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	95,72	95,12	94,87
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2023

Appendix

3.5

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Perubahan stok Changes in inventories	0,20	0,22	0,20	0,21
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation				
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	11,88	13,17	12,03	12,52
Bangunan Buildings	85,13	83,49	84,94	84,33
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,01	0,04	0,01	0,01
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	2,78	3,09	2,82	2,93
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.5

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Perubahan stok <i>Changes in inventories</i>	0,18	0,90	0,78
Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>			
Perlengkapan dan peralatan <i>Supplies and equipment</i>	10,71	11,78	11,83
Bangunan <i>Buildings</i>	86,57	74,61	76,33
Biaya pengurusan lahan <i>Costs of ownership transfer on land</i>	0,03	0,03	0,03
Penjumlahan neto <i>Net lending/borrowing</i>	2,51	12,68	11,03
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2023

Appendix

3.6

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Resources Side (percent), 2023

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Tabungan neto Saving, net	11,48	7,19	8,28	10,67
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	27,77	25,59	30,20	25,34
Transfer modal neto Capital transfers, net	60,75	67,22	61,52	63,99
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.6

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	11,76	13,84	13,18
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	33,37	26,25	26,62
Transfer modal neto <i>Capital transfers, net</i>	54,87	59,91	60,21
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024

Appendix

4.1

Structure of NPISHs Production Account by Actors from Uses Side (percent), 2024

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi antara Intermediate consumption	65,22	60,91	58,52	60,31
Kompensasi tenaga kerja Compensation of employees	27,69	30,57	32,64	31,21
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	6,63	6,15	7,22	6,04
Pajak lainnya atas produksi Other taxes on production	0,34	1,30	1,34	1,73
Surplus usaha Operating surplus	0,12	1,08	0,27	0,72
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	58,41	65,04	63,76
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	33,06	28,39	29,22
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	7,99	6,26	6,53
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,46	0,18	0,31
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,09	0,13	0,18
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran
Appendix

4.2

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut Sumber (persen), 2024
Structure of NPISHs Production Account by Resources, 2024

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Output nonpasar Nonmarket output	99,02	99,15	98,84	99,02
Output pasar Market output	0,65	0,66	0,65	0,65
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,32	0,19	0,50	0,32
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/*NPISHs Actors* :

1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

2. Organisasi Sosial
Social Organizations
3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations
5. Partai Politik
Political Parties

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Item Items (1)	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs (8)
	5 (6)	6 (7)	
Output nonpasar Nonmarket output	99,02	97,23	97,69
Output pasar Market output	0,65	1,86	1,55
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,32	0,92	0,76
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union | 5. Partai Politik
Political Parties |
| 2. Organisasi Sosial
Social Organizations | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations | 6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024

Appendix

4.3

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2024

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran konsumsi akhir Final consumption expenditure	86,44	86,80	86,55	86,48
Pendapatan kepemilikan dibayar Property income, payable	0,65	1,28	1,02	1,20
Transfer keluar Current transfers	9,08	8,40	8,66	8,62
Tabungan neto Saving, net	3,83	3,52	3,77	3,69
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	86,62	85,90	86,08
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	0,27	1,45	1,23
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	8,68	8,72	8,71
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	4,43	3,94	3,98
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2024

Appendix

4.4

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by Actors from Uses Side (percent), 2024

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,10	0,95	0,24	0,63
Pendapatan kepemilikan diterima <i>Property income, receivable</i>	1,06	4,69	3,39	2,84
Transfer masuk <i>Current transfers to NPISHs</i>	98,83	94,36	96,37	96,52
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:
Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties
2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,08	0,11	0,16
Pendapatan kepemilikan diterima <i>Property income, receivable</i>	0,12	5,23	4,26
Transfer masuk <i>Current transfers to NPISHs</i>	99,80	94,66	95,58
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Penggunaan (persen), 2024

Appendix

4.5

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Uses Side (percent), 2024

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Perubahan stok Changes in inventories	0,53	0,62	0,42	0,60
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation				
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	12,87	14,76	11,87	14,68
Bangunan Buildings	81,05	78,70	81,01	78,24
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,08	0,07	0,14	0,09
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	5,47	5,84	6,56	6,38
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Perubahan stok <i>Changes in inventories</i>	0,75	0,87	0,82
Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>			
Perlengkapan dan peralatan <i>Supplies and equipment</i>	11,52	11,36	11,66
Bangunan <i>Buildings</i>	82,43	78,98	79,55
Biaya pengurusan lahan <i>Costs of ownership transfer on land</i>	0,03	0,03	0,03
Penjumlahan neto <i>Net lending/borrowing</i>	5,28	8,77	7,94
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut Pelaku dari Sisi Sumber (persen), 2024

Appendix

4.6

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by Actors from Resources Side (percent), 2024

Item Items	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors			
	1	2	3	4
	(1)	(3)	(4)	(5)
Tabungan neto Saving, net	16,79	15,41	16,49	16,18
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	25,73	23,84	28,01	23,44
Transfer modal neto Capital transfers, net	57,49	60,75	55,50	60,37
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

- Catatan/Note:
- Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :
1. Organisasi Kemasyarakatan
Society Organizations

3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
Professional Organizations and Labor Union

5. Partai Politik
Political Parties

2. Organisasi Sosial
Social Organizations

4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
Cultural/Sport/Recreation Organizations

6. Lembaga Keagamaan
Religious Institutions

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6

Item <i>Items</i>	Pelaku LNPRT/NPISHs Actors		LNPRT NPISHs
	5	6	
(1)	(6)	(7)	(8)
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	19,40	17,24	17,43
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	30,98	24,30	25,31
Transfer modal neto <i>Capital transfers, net</i>	49,63	58,46	57,26
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

Pelaku LNPRT/NPISHs Actors :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Organisasi Kemasyarakatan
<i>Society Organizations</i> | 3. Organisasi Profesi dan Serikat Buruh
<i>Professional Organizations and Labor Union</i> | 5. Partai Politik
<i>Political Parties</i> |
| 2. Organisasi Sosial
<i>Social Organizations</i> | 4. Organisasi Kebudayaan, Olah Raga, dan Rekreasi
<i>Cultural/Sport/Recreation Organizations</i> | 6. Lembaga Keagamaan
<i>Religious Institutions</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Pengguna-
an (persen), 2022

Appendix

5.1

Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent),
2022

Item Items	1	2	COPNI 3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	66,27	71,50	63,15	66,68	68,72
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	29,27	19,95	29,32	30,96	25,73
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	3,96	7,83	5,79	2,10	5,09
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,33	0,12	0,95	0,14	0,25
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,16	0,59	0,80	0,12	0,21
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1

Item Items (1)	COPNI				LNPR NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	63,57	50,17	73,08	54,19	63,65
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	29,84	34,10	21,94	38,37	29,75
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	6,07	15,29	4,57	6,45	6,06
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,36	0,24	0,22	0,53	0,33
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,17	0,21	0,19	0,45	0,20
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber
(persen), 2022

Appendix 5.2 Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources
(percent), 2022

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Output nonpasar Nonmarket output	99,41	97,78	99,56	98,49	95,48
Output pasar Market output	0,42	1,57	0,31	1,06	3,15
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,17	0,65	0,13	0,44	1,37
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Perumahan
Housing | 4. Pendidikan
Education | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations |
| 2. Kesehatan
Health | 5. Jaminan Sosial
Social Protection | 8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture | 6. Keagamaan
Religion | 9. Jasa lainnya
Services n.e.c |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Item Items	COPNI				LNPRT NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Output nonpasar Nonmarket output	97,74	97,01	97,61	98,03	97,67
Output pasar Market output	1,60	2,11	1,69	1,49	1,65
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,67	0,88	0,70	0,48	0,69
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran **Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2022**

Appendix **5.3 Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2022**

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	84,10	82,72	84,23	83,33	80,77
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	1,36	1,42	1,37	1,40	0,48
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,98	7,93	7,93	7,97	8,27
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	6,56	7,93	6,47	7,30	10,48
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Item <i>Items</i>	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	82,68	82,07	82,58	82,94	82,63
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	1,46	1,42	1,42	1,33	1,38
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,95	7,96	7,96	7,97	7,97
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	7,91	8,55	8,04	7,76	8,02
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2022

Appendix

5.4

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2022

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surplus usaha Operating surplus	0,14	0,50	0,68	0,10	0,18
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	5,35	5,58	5,38	5,52	1,88
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	94,51	93,92	93,94	94,38	97,94
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Item Items (1)	COPNI				LNPRT NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,15	0,17	0,16	0,38	0,17
Pendapatan kepemilikan diterima <i>Property income, receivable</i>	5,74	5,58	5,60	5,24	5,42
Transfer masuk <i>Current transfers to NPISHs</i>	94,11	94,25	94,24	94,37	94,41
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2022

Appendix

5.5

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side (percent), 2022

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan stok Changes in inventories	1,29	0,32	1,32	0,69	1,58
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation					
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	19,47	4,31	17,68	10,73	10,10
Bangunan Buildings	71,79	92,03	72,98	80,97	79,21
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,05	0,01	0,05	0,03	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	7,40	3,33	7,97	7,59	9,08
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Item Items (1)	COPNI				LNPR NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Perubahan stok Changes in inventories	0,78	0,68	0,94	1,33	0,86
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation					
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	11,80	8,49	12,62	10,27	11,50
Bangunan Buildings	83,68	83,80	78,98	80,76	82,77
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	3,71	7,01	7,42	7,62	4,85
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2022

Appendix

5.6

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2022

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan neto Saving, net	3,91	31,02	11,55	42,09	39,01
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	2,01	26,05	8,78	10,30	16,12
Transfer modal neto Capital transfers, net	94,08	42,94	79,67	47,61	44,87
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6

Item Items	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabungan neto Saving, net	29,44	24,85	29,21	31,96	29,87
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	19,20	37,76	14,12	22,60	19,19
Transfer modal neto Capital transfers, net	51,36	37,40	56,67	45,44	50,94
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Pengguna-
 an (persen), 2023
 Appendix 6.1 Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent),
 2023

Item Items	1	2	COPNI		
(1)	(2)	(3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)
Konsumsi antara Intermediate consumption	74,41	76,27	67,42	64,28	67,97
Kompensasi tenaga kerja Compensation of employees	21,62	17,60	30,64	29,21	24,77
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	3,16	5,88	1,14	5,88	6,84
Pajak lainnya atas produksi Other taxes on production	0,75	0,18	0,58	0,45	0,31
Surplus usaha Operating surplus	0,06	0,07	0,23	0,18	0,12
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Perumahan
Housing | 4. Pendidikan
Education | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations |
| 2. Kesehatan
Health | 5. Jaminan Sosial
Social Protection | 8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture | 6. Keagamaan
Religion | 9. Jasa lainnya
Services n.e.c |

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Item Items	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	62,36	65,81	60,37	69,86	63,83
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	30,13	25,79	28,20	27,57	29,00
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	7,12	7,97	10,76	2,40	6,75
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,28	0,31	0,48	0,04	0,30
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,11	0,12	0,19	0,13	0,12
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber
(persen), 2023

Appendix 6.2 Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources
(percent), 2023

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Output nonpasar Nonmarket output	91,49	99,32	99,65	99,17	97,31
Output pasar Market output	5,41	0,43	0,22	0,53	1,68
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	3,10	0,25	0,13	0,30	1,01
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Perumahan
Housing | 4. Pendidikan
Education | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations |
| 2. Kesehatan
Health | 5. Jaminan Sosial
Social Protection | 8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture | 6. Keagamaan
Religion | 9. Jasa lainnya
Services n.e.c |

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2

Item Items	COPNI				LNPRT NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Output nonpasar Nonmarket output	97,28	97,75	99,84	99,61	97,71
Output pasar Market output	1,73	1,43	0,10	0,33	1,46
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,99	0,82	0,06	0,06	0,83
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran **Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2023**

Appendix **6.3 Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2023**

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	88,64	90,11	90,41	89,97	88,28
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	1,00	0,84	1,11	0,67	0,07
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,26	7,32	7,21	7,37	7,59
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	3,10	1,74	1,27	1,99	4,07
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3

Item <i>Items</i>	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	88,26	88,68	90,57	90,36	88,64
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	1,26	1,11	1,12	1,10	1,08
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	7,17	7,22	7,21	7,22	7,23
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	3,31	2,99	1,10	1,31	3,04
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2023

Appendix

6.4

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2023

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surplus usaha Operating surplus	0,05	0,06	0,21	0,16	0,11
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	4,62	3,87	5,14	3,11	0,30
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	95,33	96,07	94,66	96,73	99,59
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Item Items (1)	COPNI				LNPRT NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Surplus usaha Operating surplus	0,10	0,11	0,17	0,12	0,11
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	5,85	5,14	5,16	5,09	5,02
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	94,06	94,75	94,67	94,79	94,87
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi
Penggunaan (persen), 2023
Appendix 6.5 Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side
(percent), 2023

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan stok Changes in inventories	0,87	0,87	1,24	0,06	3,47
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation					
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	11,23	13,32	19,06	9,02	10,87
Bangunan Buildings	79,57	74,74	67,52	79,86	74,69
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,09	0,03	0,05	0,01	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	8,24	11,03	12,12	11,05	10,94
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Perumahan
Housing | 4. Pendidikan
Education | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations |
| 2. Kesehatan
Health | 5. Jaminan Sosial
Social Protection | 8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture | 6. Keagamaan
Religion | 9. Jasa lainnya
Services n.e.c |

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Item Items (1)	COPNI				LNPR NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Perubahan stok Changes in inventories	0,37	0,81	0,70	3,85	0,78
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation					
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	11,05	11,02	10,82	6,13	11,83
Bangunan Buildings	78,46	77,99	77,35	35,78	76,33
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,03	0,08	0,01	0,02	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	10,10	10,11	11,11	54,22	11,03
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2023

Appendix

6.6

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2023

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan neto Saving, net	5,39	7,55	1,27	23,60	17,59
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	5,36	23,29	1,04	63,73	26,97
Transfer modal neto Capital transfers, net	89,25	69,16	97,69	12,67	55,44
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.6

Item Items	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabungan neto Saving, net	14,45	13,07	4,59	14,19	13,18
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	28,35	31,73	41,03	23,65	26,62
Transfer modal neto Capital transfers, net	57,20	55,20	54,38	62,16	60,21
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Pengguna-
an (persen), 2024

Appendix

7.1

Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Uses Side (percent),
2024

Item Items	1	2	COPNI		
(1)	(2)	(3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)
Konsumsi antara Intermediate consumption	74,05	75,04	67,10	64,56	67,52
Kompensasi tenaga kerja Compensation of employees	21,00	23,71	30,75	29,58	26,26
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	3,89	0,79	1,19	5,13	5,79
Pajak lainnya atas produksi Other taxes on production	0,95	0,29	0,61	0,46	0,28
Surplus usaha Operating surplus	0,11	0,17	0,35	0,27	0,16
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note:*
 COPNI (*Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households*):

1. Perumahan <i>Housing</i>	4. Pendidikan <i>Education</i>	7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi <i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i>
2. Kesehatan <i>Health</i>	5. Jaminan Sosial <i>Social Protection</i>	8. Lingkungan Hidup <i>Environmental Protection</i>
3. Rekreasi dan Kebudayaan <i>Recreation and Culture</i>	6. Keagamaan <i>Religion</i>	9. Jasa lainnya <i>Services n.e.c</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1

Item Items (1)	COPNI				LNPR NPISHs (11)
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	
Konsumsi antara <i>Intermediate consumption</i>	62,98	66,76	48,56	60,29	63,76
Kompensasi tenaga kerja <i>Compensation of employees</i>	30,27	24,86	28,87	22,58	29,22
Konsumsi barang modal tetap <i>Consumption of fixed capital</i>	6,30	7,96	20,99	16,88	6,53
Pajak lainnya atas produksi <i>Other taxes on production</i>	0,29	0,26	1,00	0,04	0,31
Surplus usaha <i>Operating surplus</i>	0,16	0,15	0,58	0,21	0,18
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Produksi LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024

Appendix

7.2

Structure of NPISHs Production Account by COPNI from Resources (percent), 2024

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Output nonpasar Nonmarket output	97,74	99,45	99,89	99,30	97,64
Output pasar Market output	1,52	0,37	0,07	0,47	1,56
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,74	0,18	0,03	0,23	0,80
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Item Items	COPNI				LNPRT NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Output nonpasar Nonmarket output	97,19	97,61	99,89	99,65	97,69
Output pasar Market output	1,88	1,60	0,07	0,29	1,55
Output untuk peng. akhir sendiri Output for own final use	0,92	0,79	0,04	0,06	0,76
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2024

Appendix

7.3

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Uses Side (percent), 2024

Item Items	COPNI				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran konsumsi akhir Final consumption expenditure	86,08	87,63	88,03	87,51	86,05
Pendapatan kepemilikan dibayar Property income, payable	1,58	0,77	2,33	0,11	0,02
Transfer keluar Current transfers	8,60	8,85	8,35	9,05	9,09
Tabungan neto Saving, net	3,74	2,74	1,30	3,34	4,84
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Item <i>Items</i>	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengeluaran konsumsi akhir <i>Final consumption expenditure</i>	85,65	86,01	88,03	87,82	86,08
Pendapatan kepemilikan dibayar <i>Property income, payable</i>	1,39	2,32	1,48	1,85	1,23
Transfer keluar <i>Current transfers</i>	8,66	8,37	8,59	8,51	8,71
Tabungan neto <i>Saving, net</i>	4,30	3,30	1,90	1,83	3,98
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024

Appendix

7.4

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2024

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Surplus usaha Operating surplus	0,10	0,15	0,31	0,24	0,14
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	5,46	2,68	8,05	0,36	0,08
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	94,45	97,17	91,63	99,40	99,78
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Item Items	COPNI				LNPRT NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Surplus usaha Operating surplus	0,14	0,14	0,52	0,19	0,16
Pendapatan kepemilikan diterima Property income, receivable	4,81	8,01	5,13	6,39	4,26
Transfer masuk Current transfers to NPISHs	95,05	91,85	94,35	93,43	95,58
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Modal dan Finansial LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Penggunaan (persen), 2024

Appendix

7.5

Structure of NPISHs Capital dan Financial Account by COPNI from Uses Side (percent), 2024

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan stok Changes in inventories	0,83	0,84	1,21	0,06	3,35
Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation					
Perlengkapan dan peralatan Supplies and equipment	11,06	13,29	19,16	8,96	10,85
Bangunan Buildings	82,70	78,63	71,59	83,77	78,62
Biaya pengurusan lahan Costs of ownership transfer on land	0,09	0,04	0,05	0,01	0,03
Penjumlahan neto Net lending/borrowing	5,32	7,21	7,99	7,20	7,15
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5

Item <i>Items</i>	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perubahan stok <i>Changes in inventories</i>	0,35	0,77	0,68	4,47	0,82
Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>					
Perlengkapan dan peralatan <i>Supplies and equipment</i>	10,96	10,93	10,78	7,38	11,66
Bangunan <i>Buildings</i>	82,10	81,64	81,28	45,40	79,55
Biaya pengurusan lahan <i>Costs of ownership transfer on land</i>	0,03	0,08	0,01	0,02	0,03
Penjumlahan neto <i>Net lending/borrowing</i>	6,56	6,57	7,25	42,73	7,94
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran

Struktur Neraca Penerimaan dan Pengeluaran LNPRT Menurut COPNI dari Sisi Sumber (persen), 2024

Appendix

7.6

Structure of NPISHs Income and Expenditure Account by COPNI from Resources Side (percent), 2024

Item	COPNI				
Items	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan neto Saving, net	6,84	14,57	1,38	37,52	22,53
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	6,30	3,72	1,12	51,15	23,83
Transfer modal neto Capital transfers, net	86,86	81,71	97,51	11,32	53,64
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

1. Perumahan
Housing

2. Kesehatan
Health

3. Rekreasi dan Kebudayaan
Recreation and Culture

4. Pendidikan
Education

5. Jaminan Sosial
Social Protection

6. Keagamaan
Religion

7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
Political Parties, Labour and Professional Organizations

8. Lingkungan Hidup
Environmental Protection

9. Jasa lainnya
Services n.e.c

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Item Items	COPNI				LNPR NPISHs
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tabungan neto Saving, net	19,35	14,81	5,79	8,24	17,43
Konsumsi barang modal tetap Consumption of fixed capital	25,10	31,60	56,70	67,38	25,31
Transfer modal neto Capital transfers, net	55,55	53,59	37,52	24,38	57,26
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

COPNI (Classification of Purposes of Nonprofit Institutions Serving Households):

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Perumahan
<i>Housing</i> | 4. Pendidikan
<i>Education</i> | 7. Partai Politik, Organisasi Buruh, dan Organisasi Profesi
<i>Political Parties, Labour and Professional Organizations</i> |
| 2. Kesehatan
<i>Health</i> | 5. Jaminan Sosial
<i>Social Protection</i> | 8. Lingkungan Hidup
<i>Environmental Protection</i> |
| 3. Rekreasi dan Kebudayaan
<i>Recreation and Culture</i> | 6. Keagamaan
<i>Religion</i> | 9. Jasa lainnya
<i>Services n.e.c</i> |

Lampiran
Appendix

8.1
 Capaian Pemasukan Dokumen SKLNPT 2024
 Achievement of 2024 SKLNPT Document Submission

Kode	Wilayah	Target	Dokumen	%
11	ACEH	90	95	105,56
12	SUMATERA UTARA	100	100	100,00
13	SUMATERA BARAT	90	90	100,00
14	RIAU	90	90	100,00
15	JAMBI	80	94	117,50
16	SUMATERA SELATAN	90	89	98,89
17	BENGKULU	80	80	100,00
18	LAMPUNG	90	90	100,00
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	60	60	100,00
21	KEPULAUAN RIAU	60	60	100,00
31	DKI JAKARTA	150	150	100,00
32	JAWA BARAT	150	151	100,67
33	JAWA TENGAH	150	165	110,00
34	DI YOGYAKARTA	90	82	91,11
35	JAWA TIMUR	150	150	100,00
36	BANTEN	90	87	96,67
51	BALI	80	81	101,25
52	NUSA TENGGARA BARAT	80	80	100,00
53	NUSA TENGGARA TIMUR	85	85	100,00
61	KALIMANTAN BARAT	80	84	105,00
62	KALIMANTAN TENGAH	80	80	100,00
63	KALIMANTAN SELATAN	90	90	100,00
64	KALIMANTAN TIMUR	90	83	92,22
65	KALIMANTAN UTARA	70	70	100,00
71	SULAWESI UTARA	80	80	100,00
72	SULAWESI TENGAH	80	81	101,25
73	SULAWESI SELATAN	100	118	118,00
74	SULAWESI TENGGARA	80	80	100,00
75	GORONTALO	60	58	96,67
76	SULAWESI BARAT	60	60	100,00
81	MALUKU	70	70	100,00

Lampiran8.1Capaian Pemasukan Dokumen SKLNPT 2024

AppendixAchievement of 2024 SKLNPT Document Submission

Kode	Wilayah	Target	Dokumen	%
82	MALUKU UTARA	60	56	93,33
91	PAPUA BARAT	30	32	106,67
92	PAPUA BARAT DAYA	30	30	100,00
94	PAPUA	32	34	106,25
95	PAPUA SELATAN	16	16	100,00
96	PAPUA TENGAH	22	20	90,91
97	PAPUA PEGUNUNGAN	15	17	113,33
Total		3.000	3.038	101.27

Rekap Data : 21 September 2024

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 2476-9118



9 772476 911005